



um The Learning University

LAKIN.2018

*Laporan Kinerja
Universitas Negeri
Malang (UM)*

*Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Universitas Negeri Malang (UM)
Tahun 2019*



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)

SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Jalan Semarang No.5 Malang Telepon (0341) 551312 Psw 490

e-mail: spium2014@gmail.com

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS NEGERI MALANG TAHUN ANGGARAN 2018

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Negeri Malang (UM) untuk tahun anggaran 2018 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Negeri Malang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Malang, 8 Februari 2018

Ketua SPI,



Dr. Agung Haryono, SE., Ak., M.P.

NIP. 19650424 199001 1002



KATA PENGANTAR

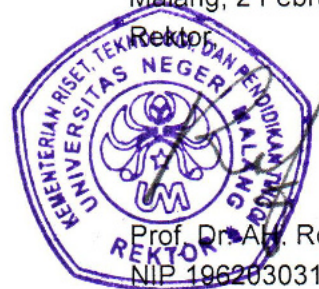
Dengan berakhirnya kinerja masa pelaksanaan Tahun Anggaran 2018 berarti Universitas Negeri Malang (UM) telah menyelesaikan implementasi salah satu bagian dari Rencana Strategis (Renstra) yang diwujudkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2018. Implementasi Renstra dan RKT 2018 telah memberikan arah dan fokus bagi peningkatan kinerja UM dalam melaksanakan visi dan misinya. Untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan program kerja beserta hasil-hasil yang dicapai selama satu tahun anggaran disusunlah Laporan Kinerja Universitas Negeri Malang (UM) Tahun 2018.

Laporan Kinerja UM tahun 2018 ini disusun berpedoman pada manajemen yang berlaku di UM sebagai bagian integral dari siklus sistem akuntabilitas kinerja yang utuh. Secara umum Laporan Kinerja ini berisikan informasi pelaksanaan rencana kerja dan pencapaiannya untuk tahun 2018, pembahasan tingkat keberhasilan, kendala-kendala yang dihadapi, dan rekomendasi peningkatan kinerja pada tahun selanjutnya.

Berkaitan dengan fungsi Laporan Kinerja sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja kepada *stakeholders* baik internal dan eksternal. Informasi kinerja yang diungkapkan tidak terbatas pada sasaran pencapaian kinerjanya dalam memenuhi target yang ditetapkan, tetapi juga meliputi informasi kinerja dari sasaran yang tidak memenuhi target yang ditetapkan, berikut penjelasan-penjelasanannya. Untuk memenuhi fungsi Laporan Kinerja sebagai sumber informasi perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan, maka informasi yang disajikan juga meliputi analisis lanjutan dengan tujuan untuk mengidentifikasi peluang-peluang dan masukan-masukan penting guna perbaikan kinerja pada masa berikutnya.

Akhir kata, kiranya Laporan Kinerja ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Malang, 2 Februari 2019



Rektor
Prof. Dr. Ab. Rofi'uddin, M.Pd
NIP. 196203031985031002



IKHTISAR EKSEKUTIF

Secara keseluruhan dari delapan sasaran strategis yang menjadi program Universitas Negeri Malang (UM), pencapaian indikator kinerjanya baru mencapai 72,72%. Sementara dari sisi akuntabilitas keuangan, Universitas Negeri Malang dengan pagu/target anggaran sebesar Rp.1.030.308.319.000,00 diserap Rp. 980.332.964.868,00 (95,15%). Tidak diserapnya anggaran 100% dikarenakan adanya batasan 4 kali revisi dalam setahun dan ditetapkannya peraturan baru dari Pemerintah dalam penggunaan keuangan negara. Secara dokumen, ada 10 kali revisi yaitu pertama tanggal 5 Februari 2018, kedua 14 Februari 2018, ketiga 12 April 2018, keempat 30 April 2018, kelima 31 Mei 2018, keenam 7 Agustus 2018, ketujuh 14 September 2017, kedelapan 5 Oktober 2018, kesembilan 16 November 2018, dan kesepuluh 3 Januari 2019. Revisi pertama tanggal 5 Februari 2018 merupakan revisi pencantuman saldo awal, revisi kedua tanggal 14 Februari 2018 merupakan penggunaan saldo awal, revisi keempat tanggal 30 April 2018 merupakan revisi administrasi, revisi kelima tanggal 31 Mei 2018 merupakan revisi dari Direktorat Jenderal Anggaran berupa penambahan pagu khusus kode output 002, revisi ketujuh tanggal 14 September 2018 merupakan revisi pergantian nama bendahara pengeluaran dan revisi kesepuluh tanggal 3 Januari 2019 merupakan revisi karena pagu minus. Capaian sasaran strategis UM dipaparkan sebagai berikut.

Sasaran strategis pertama yaitu *penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang unggul* didukung oleh empat indikator kinerja dengan capaian: (1) Persentase dosen bersertifikat pendidik adalah 87,7%. (2) Persentase dosen berkualifikasi S-3 adalah 100%. (3) Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala adalah 118,8%. (4) Persentase dosen dengan jabatan guru besar adalah 112,5%. Dengan demikian secara keseluruhan ketercapaiannya adalah 75%.

Untuk mengukur sasaran strategis kedua yaitu pencapaian lulusan yang unggul, relevan, dan keberterimaan tinggi secara nasional dan regional ini dirinci menjadi 5 (lima) indikator. Dari lima indikator tersebut hanya dua indikator yang tercapai 100% yaitu persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya dan jumlah mahasiswa berprestasi, sedangkan empat indikator yang lain belum. Perbandingan target dan capaian lima indikator tersebut sebagai berikut: (1) persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi 74,12%; (2) persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya 105%; (3) rasio afirmasi 96,36%; (4) jumlah mahasiswa berprestasi 305; dan (5) jumlah mahasiswa yang berwirausaha 41,43%.

Faktor pendukung ketercapaian indikator lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya adalah adanya upaya untuk terus menjaga relevansi lulusan dengan kebutuhan lapangan kerja. Salah satu upaya adalah melakukan pembaharuan kurikulum dan pembelajaran secara periodik dengan melibatkan pihak pengguna lulusan. Dalam proses pembelajaran selalu dimonitor dan evaluasi oleh SPM untuk menjaga standar mutu pembelajaran. Sedangkan faktor pendukung pencapaian jumlah mahasiswa berprestasi adalah adanya sistem pendampingan dan pembinaan yang dilakukan dosen di tingkat univer-



sitas, fakultas dan jurusan pada mahasiswa. Peningkatan kualitas pembinaan kegiatan kemahasiswaan dilaksanakan melalui berbagai aktivitas, diantaranya adalah peningkatan daya saing (*soft skill*), partisipasi mahasiswa pada kegiatan ekstra kurikuler, peningkatan karakter, kualitas kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara.

Faktor penghambat pencapaian persentase lulusan tersertifikasi adalah keberagaman latar belakang Pendidikan S1 peserta PPG dalam jabatan tidak linier dengan prodi PPG yang diambil. Upaya perbaikan pencapaian target dilakukan dengan penambahan pendalaman materi inti prodi di luar jam workshop. Faktor penghambat terpenyuhannya rasio afirmasi adalah terbatasnya calon mahasiswa bidik misi. Untuk itu sosialisasi dan promosi akan dilakukan lebih giat. Sehingga komitmen UM dalam menjalankan tanggungjawab sosial, yaitu memberi kesempatan pada calon mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi namun kurang beruntung dari sisi ekonomi menjadi lebih luas. Faktor penghambat ketercapaian jumlah mahasiswa berwirausaha adalah motivasi dan kualitas proposal mahasiswa yang belum kreatif dan inovatif. Untuk mengatasi kendala tersebut akan dilakukan pembinaan dan bimbingan yang lebih intensif di bidang kewirausahaan dan penyediaan fasilitas pendukung yang memadai.

Sasaran strategis 3 yaitu meningkatnya jumlah publikasi nasional dan internasional. Indikator yang tercantum dalam perjanjian kinerja Rektor UM dengan Kemenristekdikti adalah jumlah publikasi internasional. Capaian indikator jumlah publikasi internasional sudah sangat baik, yaitu sebesar 141,0% (target 500 tercapai 705). Capaian ini meningkat lebih dua kali lipat (>200%) jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya (2017).

Sasaran strategis 4 yaitu meningkatnya perolehan HaKI. Sasaran strategis tersebut ditunjukkan dengan indikator jumlah perolehan HaKI yang dikeluarkan oleh KemenKumHam. Capaian jumlah perolehan HaKI pada tahun ini sudah sangat baik yaitu sebesar 318,5% (target 54 tercapai 172). Capaian ini meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan dengan tahun 2017.

Sasaran strategis 5, yaitu peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil-hasil kajian dan penelitian untuk mendukung pengembangan pendidikan, memajukan kesejahteraan masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sasaran strategis tersebut dijabarkan menjadi tujuh indikator. Capaian indikator jumlah produk inovasi sebesar 262,5%% (21 dari target 8). Capaian indikator jumlah *prototype Research and Develeopment* (R&D sebesar 161,53% (42 dari target 26). Capaian indikator jumlah *prototype* industri sebesar 100% (3 dari target 3). Capaian indikator jumlah kegiatan penelitian yang dimanfaatkan masyarakat sebesar 243% (tercapai 243 dari target 80). Capaian indikator jumlah jurnal bereputasi terindeks global sebesar 3000% (30 dari target 1). Capaian indikator persentase penggunaan dana masyarakat untuk aktivitas penelitian sebesar 57,3% (8,6% dari target 15%). Capaian indikator jumlah sitasi karya ilmiah sebesar 167,6% (5.419 dari target 3.233). Dengan demikian dari 7 indikator, 6 indikator memperoleh capaian 100% ke atas dan hanya 1 indikator yang memperoleh capaian di bawah 100%. Faktor pendukung keberhasilan capaian ini adalah (1) peningkatan kinerja UM yang dikoodinir LP2M UM dan LP3 UM lebih gencar melakukan kerja-



sama dengan berbagai lembaga/instansi, (2) semangat dosen dalam menyusun karya ilmiah tingkat internasional juga meningkat karena bantuan satgas Tim Percepatan Publikasi (TPP) yang secara resmi dibentuk UM untuk mendongkrak karya ilmiah dosen, (3) adanya insentif remunerasi P3 bagi dosen yang memiliki karya ilmiah tingkat internasional, dan (4) semangat sivitas akademika UM untuk meraih peringkat 10 besar PT se-Indonesia.

Sasaran strategis keenam yaitu Menguatnya kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan layanan tri dharma perguruan tinggi didukung oleh 6 indikator kinerja. Sebanyak 2 indikator kinerja capaiannya 100%, yaitu (1) Akreditasi Institusi dari target A terealisasi A dan (2) Opini laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik dari target WTP terealisasi WTP. Sebanyak 1 indikator kinerja capaiannya lebih dari 100% , yaitu (1) Persentase prodi terakreditasi minimal B dari target 84% dapat direalisasikan 87% dengan persentase 103,57%. Sebanyak 1 indikator kinerja capaiannya tidak mencapai 100%, yaitu Ranking PT Nasional dari target 12 terealisasi 14. Ada dua indikator yang dituliskan oleh kementerian, tetapi tidak mendapat jatah untuk ditargetkan UM yaitu 1) Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI) dan 2) Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Menguatnya kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan layanan tri dharma perguruan tinggi yang terealisasi lebih dari 100% adalah 75% (3 indikator dari 4 indikator). Indikator Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI) dan Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun tidak masuk perhitungan karena tidak mendapat jatah untuk di targetkan di UM tetapi ditargetkan di perguruan tinggi lain.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum UM.....	1
B. Dasar Hukum	6
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	6
D. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi	9
BAB II : PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis.....	11
1. Visi dan Misi	11
2. Tujuan dan Sasaran.....	11
3. Kebijakan dan Program	12
B. Perjanjian Kinerja	15
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	17
B. Realisasi Anggaran	40
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran	45
LAMPIRAN	
1. Perjanjian Kinerja	47
2. Formulir Pengukuran Kinerja	50
3-14. Data dan Tabel Pendukung ketercapaian indikator	52



BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Universitas Negeri Malang (UM) merupakan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Universitas Negeri Malang bermula dari Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) Malang yang didirikan pada tanggal 1 September 1954 dengan Surat Putusan Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 33756/KB tanggal 4 Agustus 1954 yang dibuka dan diresmikan pada tanggal 18 Oktober 1954. Pada tanggal 20 November 1957 PTPG Malang berubah menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Malang sebagai fakultas pada Universitas Airlangga Surabaya dengan Surat Putusan Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 119533/S tanggal 20 November 1957.

Pada tanggal 1 Mei 1963 FKIP Malang pada Universitas Airlangga Surabaya berubah menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Malang dengan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 55 Tahun 1963 tanggal 22 Mei 1963. Berdasarkan SK Menteri PTIP Nomor 35 tahun 1964, IKIP Malang memiliki cabang di Surabaya, Madiun, Singaraja, dan Kupang. Melalui SK Menteri PTIP Nomor 36 Tahun 1964, Cabang IKIP Malang bertambah satu lagi, yaitu di Jember. Pada tanggal 23 Maret 1968, cabang-cabang di daerah diserahkan ke induk barunya masing-masing. Cabang Jember diserahkan ke Universitas Negeri Jember, Cabang Singaraja ke Universitas Udayana, Cabang Kupang ke Universitas Nusa Cendana, dan Cabang Surabaya menjadi lembaga baru yaitu IKIP Surabaya.

Berdasarkan Keputusan Ditjen Dikti Nomor: 241/DIKTI/Kep/1997 tanggal 15 Agustus 1997, IKIP Malang mendapat mandat tambahan untuk menyelenggarakan pendidikan sarjana program non-kependidikan. Sebagai konsekuensi perluasan mandat tersebut, berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999 tanggal 4 Agustus 1999, IKIP Malang ditingkatkan statusnya menjadi universitas dengan nama Universitas Negeri Malang (UM). Berdasarkan Keputusan Presiden tersebut, Universitas Negeri Malang mempunyai tugas (1) menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/ atau pendidikan profesional dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian tertentu; (2) mengembangkan ilmu pendidikan, ilmu keguruan, serta mendidik tenaga akademik profesional dalam bidang pendidikan.

Pada tahun 2008, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 279/KMK.05/2008, Universitas Negeri Malang ditetapkan sebagai perguruan tinggi yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) dengan status BLU penuh. Dengan sistem tata kelola ini, Universitas Negeri Malang memiliki otonomi yang lebih luas dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang lebih fleksibel, tanpa mengesampingkan prinsip-prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Status BLU yang disandang Universitas Negeri Malang saat ini diharapkan akan mampu menjadi landasan bagi

perubahan Universitas Negeri Malang yang mandiri. Dengan status BLU, Universitas Negeri Malang dapat mengembangkan diri menjadi universitas yang unggul sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Malang tanggal 7 Mei 2012 menetapkan Universitas Negeri Malang terdiri atas (1) Rektor sebagai organ pengelola, (2) Dewan Pengawas sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan keuangan badan layanan umum Universitas Negeri Malang, (3) Senat sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik, (4) Satuan Pengawasan Internal sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik, dan (5) Dewan Pertimbangan sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik.

Rektor sebagai organ pengelola terdiri atas (1) Rektor dan Wakil Rektor (Wakil Rektor Bidang Akademik, Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, dan Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Sistem Informasi, Komunikasi, dan Kerja sama), (2) Biro, (3) Fakultas, (4) Lembaga, (5) Unit Pelaksana Teknis, dan (6) Pusat Bisnis.

Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Rektor menyelenggarakan fungsi (1) pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi, (2) Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga, (3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, (4) pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan, dan (5) pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Saat ini Universitas Negeri Malang memiliki delapan fakultas, yaitu (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (2) Fakultas Sastra (FS), (3) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), (4) Fakultas Ekonomi (FE), (5) Fakultas Teknik (FT), (6) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), (7) Fakultas Ilmu Sosial (FIS), (8) Fakultas Pendidikan Psikologi (FPPsi), dan satu Pascasarjana. Universitas Negeri Malang juga mempunyai dua lembaga, yaitu (1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) dan (2) Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (LP3). Untuk mendukung pelaksanaan layanan teknis pendidikan dan pengajaran, Universitas Negeri Malang mempunyai lima Unit Pelaksana Teknis (UPT), yaitu (1) UPT Perpustakaan, (2) UPT Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK), (3) UPT Pusat Pengembangan Laboratorium Pendidikan (P2LP), (4) UPT Pusat Pengkajian Pancasila (P2P), dan (5) UPT Satuan Penjaminan Mutu (SPM). Terdapat tiga unit teknis yaitu Satuan Pengawasan Internal (SPI), Hubungan Internasional, dan Pusat Bisnis. Untuk mendukung layanan administrasi, Universitas Negeri Malang mempunyai dua biro, yaitu (1) Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, Informasi, dan Kerja sama (BAKPIK) dan (2) Biro Umum dan Keuangan (BUK).

Sampai pada semester gasal tahun akademik 2018/2019, mahasiswa terdaftar seluruhnya sebanyak 33.703 orang, terdiri atas program kependidikan sebanyak 22.004 orang (program Sarjana 19.103 orang, program Magister 2.025 orang, dan program Doktor 876 orang) dan program non-kependidikan sebanyak 11.699 orang (program Diploma III 892 orang, program Sarjana 10.137 orang, dan program magister 670 orang).

Mereka dibina oleh 1.059 orang dosen (866 orang PNS dan 193 orang NonPNS), terdiri atas 1 orang bergelar Sarjana (0,09%), 679 orang bergelar Magister/Master (64,11%), dan 379 orang bergelar Doktor (35,78%). Diantara dosen tersebut sebanyak 78 orang (7,36%) bergelar Profesor (Guru Besar). Saat ini jumlah dosen yang sedang tugas belajar sebanyak 122 orang, terdiri atas 44 orang studi S3 di luar negeri dan 75 orang studi S3 di dalam negeri, 3 orang studi S2 di dalam negeri. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pengajaran ini didukung oleh 1.087 orang Tendik (610 orang PNS dan 477 orang Non-PNS), terdiri atas 1.039 orang tenaga kependidikan umum, 24 orang pranata laboratorium pendidikan, 11 orang pustakawan, 8 orang arsiparis, 3 orang pengelola pengadaan barang dan jasa pemerintah, 1 orang analis kepegawaian, dan 1 orang pranata humas.

Jumlah program studi terus berkembang, baik pada jenjang Diploma, S-1, S-2, maupun S-3. Saat ini (2019) Universitas Negeri Malang menyelenggarakan 118 program studi. Jumlah program studi tersebut dimungkinkan terus bertambah. Selain upaya menambah jumlah program studi, daya tampung program studi yang telah ada juga masih dapat ditingkatkan. Dengan demikian, Universitas Negeri Malang memiliki potensi untuk terus meningkatkan daya tampung mahasiswa.

Pengembangan *ICT* untuk pembelajaran jarak jauh juga sudah mulai dikembangkan dan diterapkan. Pada tahun 2014, program studi yang telah menerapkan pembelajaran jarak jauh adalah PGSD. Infrastruktur *ICT* yang telah dikembangkan melalui program *INHERENT* juga memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi sarana pembelajaran jarak jauh. Melalui *INHERENT* tersebut, sejumlah dosen di beberapa program studi juga telah memiliki kemampuan mengembangkan content pembelajaran berbasis *e-learning*. Potensi mengembangkan infrastruktur pembelajaran jarak jauh ini perlu terus dikembangkan untuk meningkatkan daya tampung Universitas Negeri Malang sehingga akses masyarakat terhadap pendidikan di Universitas Negeri Malang semakin luas.

Universitas Negeri Malang memiliki lahan yang cukup luas (lebih dari 52 hektare) meskipun tempatnya tidak berada di satu lokasi. Di atas lahan tersebut, terdapat sejumlah bangunan (gedung kuliah) lama yang berstruktur satu lantai. Secara teknis, bangunan-bangunan tersebut sudah saatnya direhab. Jika gedung-gedung satu lantai tersebut direhab dengan struktur bertingkat, maka Universitas Negeri Malang akan memiliki banyak tambahan ruang kuliah baru tanpa harus menambah luas lahan atau mengurangi luasan lahan kosong yang sangat penting bagi kelestarian lingkungan.

Universitas Negeri Malang telah menjalin kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah dan masyarakat, seperti Direktorat Pembinaan Penelitian dan PKM (Dirbinlitabmas) Dikti, Direktorat Pembinaan SMK, Ditjen Mendikdasmen, Ditjen PMPTK, Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri, Bappeprop Jatim, Balitbang Jawa Timur, Bapemas Jawa Timur, Disperindag Jawa Timur, Dinas Koperasi dan UKM Jawa Timur,

Bappekab Malang, Bappekab Blitar, Bappekab Trenggalek, Bappekab Magetan, Bappekab Pacitan, Bappekab Jember, Bappekot Batu, Bappekot Malang, Bappekot Probolinggo, Pemda Kabupaten Lumajang, Pemda Kabupaten Bojonegoro, Perum Perhutani KPH Malang, dan PLAN International. Pada tahun 2018, Universitas Negeri Malang berhasil menambah kerja sama dengan lembaga/ instansi di dalam negeri sebanyak 44 lembaga, yaitu Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara, Pemerintah Kabupaten Blitar, PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TRANS7), Harian Surya, Radar Malang, Universitas Sanata Dharma, Konsorsium Kantor Urusan Internasional se Malang Raya, Pusat Standarisasi, Sertifikasi dan Pendidikan Berkelanjutan Sumber daya Manusia Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN), Pemerintah Kabupaten Tana Tidung Kalimantan Utara, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, PT. Solusi Transportasi Indonesia (GRAB), PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Cabang Malang, PT. Molindo Raya Industrial, Harian Malang Post, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan RI, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Pemerintah Kabupaten Pasuruan, Harian Pagi Malang Post, Pemerintah Kota Probolinggo, Universitas Udayana, Pemerintah Kabupaten Rembang, Dinas Pendidikan dan Olah Raga Kabupaten Rembang, Universitas Terbuka, Badan Geospasial, Pemerintah Kabupaten Situbondo, Pemerintah Kabupaten Banyuwangi, Pemerintah Kabupaten Ponorogo, Pemerintah Kota Kediri, Pemerintah Kota Blitar, Pemerintah Kabupaten Tulungagung, Pemerintah Kota Pasuruan, Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, DiSPORA Riau, Pemerintah Kabupaten Jombang, Pemerintah Kabupaten Nganjuk, BAPPEDA Nganjuk, Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Pemerintah kota Batu, Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, Garuda Indonesia, dan FHCI.

Dalam rangka membantu mahasiswa dari keluarga kurang mampu secara ekonomi, Universitas Negeri Malang telah memiliki kemampuan untuk menggalang dana atau mencari sponsor dalam rangka memberikan beasiswa. Tahun 2018, terdapat 11 jenis beasiswa yang berasal dari instansi pemerintah maupun swasta. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa sebanyak 7.579 orang (naik 2,67% dari tahun 2017 sebanyak 7.382 orang). Potensi ini sebagai modal penting untuk meningkatkan pemerataan akses pendidikan, khususnya bagi masyarakat yang secara ekonomi kurang mampu.

Beberapa dosen Universitas Negeri Malang telah mendapatkan pengakuan internasional terutama dalam bidang riset. Juga telah ada dosen yang mampu menghasilkan karya teknologi yang diakui secara nasional. Meskipun jumlah dosen istimewa seperti itu masih sangat sedikit, keberhasilan mereka memiliki potensi untuk mengangkat kepercayaan diri dan semangat dosen yang lain. Potensi Universitas Negeri Malang dalam melakukan kegiatan penelitian terus meningkat. Selama tiga tahun terakhir sejumlah peneliti/dosen Universitas Negeri Malang terlibat dalam kegiatan penelitian yang didanai Universitas Negeri Malang, DP2M, Direktorat Ketenagaan, Ditjen Dikti, dan Kementerian Ristek.

Universitas Negeri Malang terus meningkatkan program-program yang bermuara pada perluasan akses masyarakat terhadap pendidikan, antara lain program KKN Wajar, pembinaan UMKM, dan pemberdayaan masyarakat di daerah khusus. Melalui potensi



LP2M ini, Universitas Negeri Malang memiliki kemampuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan melalui program-program pendidikan nonformal.

UNIVERSITAS NEGERI MALANG telah menjalin kerja sama dengan berbagai institusi luar negeri dalam rangka peningkatan mutu, antara lain: (1) *Japan International Cooperation Agency (JICA)* dalam bidang pengembangan pendidikan Matematika dan Sain, (2) *National Council on Economics Education (NCEE)* Amerika dalam pengembangan bidang pendidikan ekonomi, (3) *DAAD (Deutscher Akademischer Austausch Dienst) Germany* dalam bidang pertukaran dosen dan mahasiswa, (4) *Kolej Universiti Technology Tun Hussein On (KUITTHO) Malaysia* dalam bidang *sandwich* program S-2 bidang Pendidikan Kejuruan, (5) *Konstanz University of Applied Sciences* dalam bidang pertukaran dan kerja sama akademis (Dual Degree), (6) *Walailak University Thailand* dalam bidang pertukaran dan kerja sama akademis (bidang budaya), (7) *PASIAD Turkey* dalam bidang pemberian matakuliah bahasa Turki, (8) *National Institute of Education (NIE) Singapore*, *University Toen Husen On Malaysia*, *Universiti Putra Malaysia*, dan *Indiana University* untuk program lapis/sandwich bagi mahasiswa program pascasarjana, (9) *Guangxi Normal University (RRT)* dalam bidang pendirian Confucious Institute dan Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, (10) *Malaya University Malaysia*, *Fast Eastern University Phillipine*, *Visayes State University Phillipine*, *University of The Phillipines*, *Ateno De Manila University Phillipine*, *Burupha University Thailand*, *Univ Munster Jerman*, *Univ Dusseldorf Jerman*, *Univ Passau Jerman*, *Glassgow England*, *Wales Australia*, dalam rangka pertukaran mahasiswa, (11) *Atarkiyah University Thailand*, *Walailak University Thailand*, *KOICA Korea Selatan*, *Volunteer Korea*, *Univ Kassel Jerman*, *TU Berlin Jerman*, *University Chemitz Jerman*, *Rajabhat University*, *University Imam Muhammad Bin Saud Saudi Arabia*, *University Ummul Qura Saudi Arabia*, *Okayama University Japan*, dalam rangka *lecture exchanges*.

Pada tahun 2018, Universitas Negeri Malang telah menambah kerja sama dengan lembaga/instansi luar negeri sebanyak 15 lembaga, yaitu *University of Hyderabad India*, *Towson University Amerika*, *Da-Yeh University Taiwan*, *University of Malaya Malaysia*, *Linnaeus University Swedia*, *Wenzao University Taiwan*, *Wenzhao University*, *Faculty of Education*, *Prince of Songkla University Thailand*, *Faculty of Science*, *Prince of Songkla University*, *International Institute of Knowledge Management Sri Lanka*, *World Institute for Engineering and Technology Education (WIETE) Australia*, *College of Hospitality Malaysia*, *College of Hospitality Australia*, *Czech University of Life Sciences Prague (CULS) Republik Ceko*, *University Teknologi Mara Malaysia*.

Universitas Negeri Malang juga telah membangun kerja sama dengan berbagai dunia usaha dan dunia industri, di antaranya lembaga perbankan, industri otomotif, Asosiasi Perusahaan Konstruksi Nasional, Ikatan Konsultan Indonesia, Asosiasi Kelistrikan Nasional, Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia, Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia (PPGI), Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), Perhutani, dan Asosiasi Bimbingan Konseling Indonesia (ABKIN).

Universitas Negeri Malang telah memiliki pengalaman berhasil dalam menggalang dana pengembangan melalui mekanisme hibah kompetisi yang disediakan Ditjen Dikti. Dalam kurun waktu 8 tahun terakhir, Universitas Negeri Malang telah berhasil menggalang

dana *block grant* tersebut sebesar 81 milyar rupiah. Hibah kompetisi terkait dengan pengembangan *ICT* (hibah *INHERENT*) juga dapat diraih Universitas Negeri Malang.

Semakin banyaknya dosen Universitas Negeri Malang yang dilibatkan dalam kegiatan pendidikan nasional, misalnya sebagai anggota Komisi Disiplin Ilmu Pendidikan, penilai usulan penelitian tingkat nasional, penilai berbagai usulan hibah kompetisi, asesor dan/atau validator Badan Akreditasi Nasional (BAN), penilai akreditasi jurnal ilmiah, anggota Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP), detasering dosen ke beberapa perguruan tinggi di dalam negeri, staf pengajar, penyelia luar (*external examiner*) di luar negeri.

Dalam rangka menyebarluaskan kegiatan ilmiah bagi tenaga fungsional akademik di lingkungan Universitas Negeri Malang, telah tersedia media komunikasi cetak, baik di tingkat universitas, fakultas/ jurusan, lembaga, maupun unit kerja lain. Media tersebut berupa koran kampus “Komunikasi” yang terbit tiap bulan, “Warta UM” yang terbit tiap dua bulan, “Suara Pendidikan” yang terbit setiap 6 bulan, buletin-buletin, kumpulan artikel/karya ilmiah, dan jurnal. Universitas Negeri Malang telah mempunyai 83 jurnal/berkala, 19 diantaranya telah terakreditasi bidang pendidikan.

B. DASAR HUKUM

1. TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 dan Undang-undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Malang.
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2018 tentang Statuta Universitas Negeri Malang.
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 279/KMK.05/2008 tentang Penetapan Universitas Negeri Malang pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU).

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Universitas Negeri Malang mempunyai tugas pokok, melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Universitas Negeri Malang mempunyai fungsi sebagai berikut:

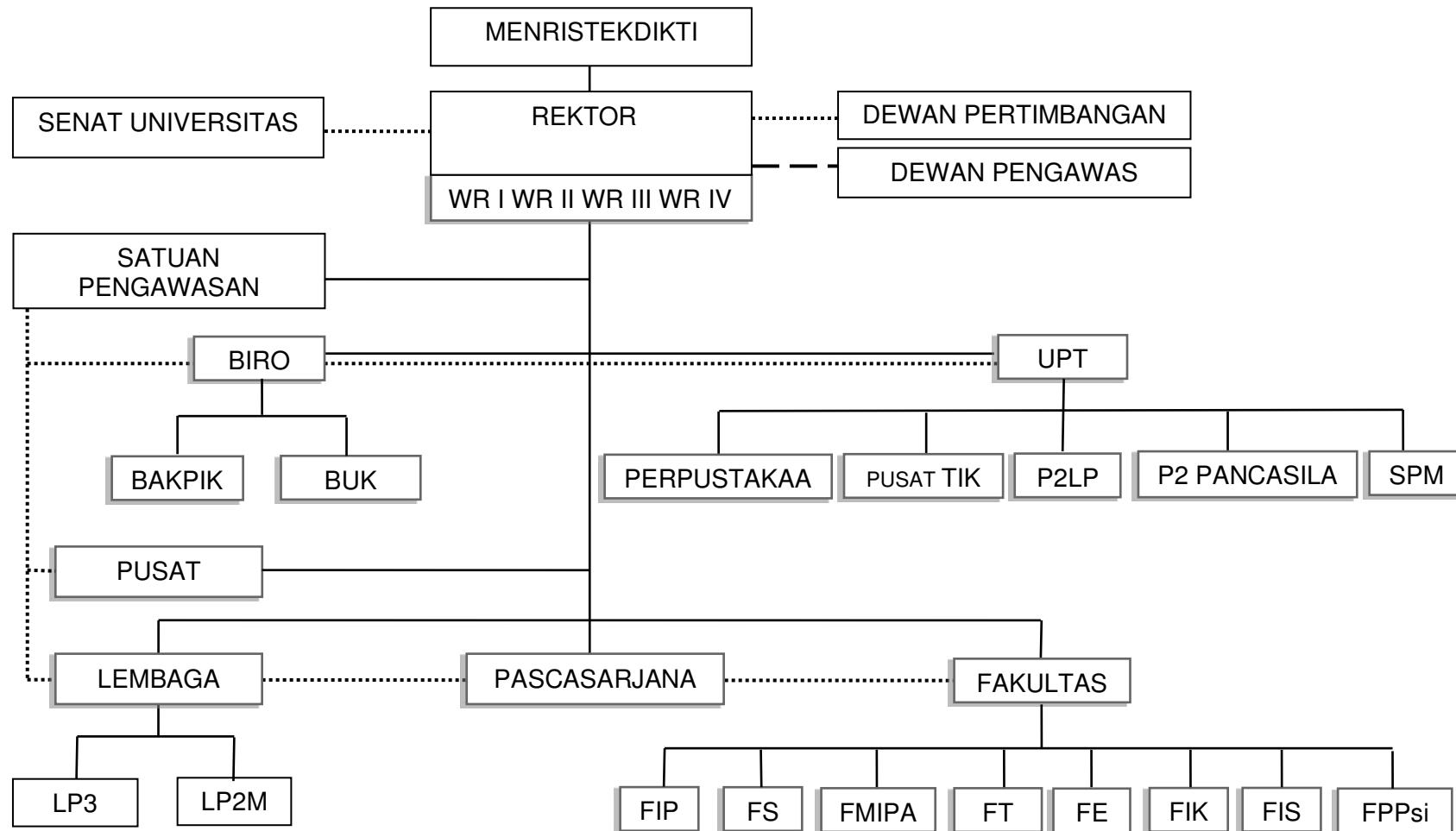
1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran guna menyiapkan tenaga Doktor, Magister, Sarjana, dan Diploma, baik di bidang kependidikan maupun nonkependidikan;



2. Melaksanakan penelitian di berbagai bidang ilmu termasuk pendidikan yang berfungsi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, menghasilkan temuan-temuan keilmuan, teknologi, bahasa dan seni;
3. Melaksanakan pengembangan model-model pembelajaran untuk memperbaiki PBM internal universitas maupun untuk lembaga-lembaga pendidikan lain dan masyarakat;
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berupa penerapan iptek bagi kesejahteraan masyarakat;
5. Mengembangkan program pendukung kualitas *input*, proses maupun *output* melalui UPT;
6. Mengembangkan program ekstrakurikuler berupa penalaran dan minat serta bakat mahasiswa;
7. Mengembangkan program-program pemberdayaan alumni.

Adapun struktur organisasi Universitas Negeri Malang adalah sebagai berikut:

BAGAN 1: STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS NEGERI MALANG



Keterangan: Garis Komando: _____ ; Garis Pengawasan: - - - - - ; Garis Koordinasi:



D. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI ORGANISASI

Permasalahan utama yang dihadapi organisasi adalah sebagai berikut.

- 1. Kelengkapan Produk Hukum Universitas Negeri Malang Pendukung Tata Pamong**

Perlunya regulasi yang mendukung tata pamong, karena yang ada saat ini belum memenuhi kebutuhan yang diharapkan. Seperti: (a) pelaksanaan kerja sama yang dilakukan dosen harus selalu dalam koordinasi lembaga, (b) pengelolaan akreditasi baik prodi maupun institusi yang meliputi kewajiban berbagai unit, dan (c) pemanfaatan aset, seperti pengelolaan laboratorium dalam rangka optimalisasi pemanfaatan dan peningkatan *income generating*.
- 2. Kompetensi Tenaga Kependidikan**

Tenaga kependidikan merupakan bagian integral yang mendukung terlaksananya kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, kompetensi tenaga kependidikan sangat menopang keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi. Tenaga kependidikan PNS dan Non PNS yang dimiliki Universitas Negeri Malang sampai dengan bulan Desember 2018 sebanyak 1.087 orang dengan kualifikasi pendidikan SD sebanyak 50 orang (4,60%); SLTP sebanyak 59 orang (5,43%); SLTA sebanyak 544 orang (50,05%); Diploma sebanyak 78 orang (7,18%); Sarjana sebanyak 332 orang (30,54%); dan Magister/Master sebanyak 23 orang (2,12%). Melihat kondisi ini, keberadaan tenaga kependidikan Universitas Negeri Malang perlu ditingkatkan baik dari segi kualifikasi akademik maupun kompetensinya dalam rangka menuju visi yang diimpikan.
- 3. Optimalisasi Penggunaan Sarana Prasarana**

Dilihat dari jumlah mahasiswa, tenaga akademik dan dosen sebanyak 35.849 orang, sebenarnya jumlah sarana dan prasarana sangat mencukupi untuk melayani semua civitas akademika. Namun, efektifitas penggunaan sarana prasarana kurang optimal karena kompetensi tenaga kependidikan kurang mendukung.
- 4. Sumber Alternatif Pembiayaan**

Sumber dana Universitas Negeri Malang berasal dari Rupiah Murni dan PNBP. Dana Rupiah Murni berasal dari pemerintah yang digunakan untuk belanja pegawai, belanja operasional, belanja bantuan sosial, serta belanja modal. Dana PNBP berasal dari dana masyarakat yang meliputi biaya pendidikan mahasiswa, pendapatan operasional BLU, dan kerja sama dengan lembaga mitra. Kedua jenis dana tersebut dimasukkan ke dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Selama ini sumber dana PNBP mayoritas berasal dari mahasiswa. Sedangkan sumber dana non mahasiswa masih kurang optimal. Oleh karena itu, perlu diupayakan sumber alternatif pembiayaan yang lain, seperti optimalisasi penggunaan Gedung Graha Cakrawala, Gedung Sasana Krida, Gedung Sasana Budaya dan aset lain yang dalam pengelolaan pusat bisnis. Di samping itu dari aspek kerjasama juga perlu ditingkatkan.
- 5. Publikasi Ilmiah Internasional**

Publikasi ilmiah dalam bentuk artikel internasional bagi dosen-dosen Universitas Negeri Malang tercatat sebanyak 705 artikel internasional dari 411 dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar (keseluruhan 1.059 dosen PNS dan Non PNS).

Kondisi ini memacu dosen untuk lebih aktif meningkatkan karya ilmiah dan mengembangkan penelitian untuk memperoleh temuan-temuan baru sehingga mampu mewujudkan visi menjadi perguruan tinggi yang unggul dan menjadi rujukan.

6. Optimalisasi Fungsi Organ Kelembagaan

Kelengkapan kelembagaan Universitas Negeri Malang yang meliputi empat unsur kelembagaan yang meliputi Senat, Rektor, SPI, dan Dewan Pertimbangan merupakan modal untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang diinginkan. Namun, kinerja dari organ tersebut kurang optimal karena peraturan perundangan pendukungnya belum seluruhnya dibuat. Optimalisasi fungsi organ kelembagaan diupayakan melalui program reformasi birokrasi.

7. Program/Produk Unggulan Setiap Unit Kerja yang Menjadi Kekhasan Unit Kerja dan Universitas Negeri Malang

Pengembangan produk unggulan setiap prodi atau unit belum dilakukan secara optimal oleh Universitas Negeri Malang, hal ini tampak dari perkembangan hingga tahun 2018 jumlah prodi yang berhasil mengembangkan produk unggulan sebanyak 18 (22%). Data ini menunjukkan bahwa jumlah ini masih jauh lebih kecil dibanding dengan jumlah prodi yang ada di Universitas Negeri Malang. Oleh karena itu, perlu arah kebijakan yang jelas di masa mendatang agar program ini mampu mewujudkan Universitas Negeri Malang sebagai universitas rujukan untuk bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

8. Atmosfir Kampus sebagai *The Learning University*

Jati diri Universitas Negeri Malang sebagai *the learning university* merupakan semangat yang luar biasa sebagai pusat pengembangan pembelajaran baik dari segi kualitas produk pembelajaran maupun civitas akademika dan sarana prasarana yang mendukung. Semangat ini memerlukan dukungan dari semua organ kelembagaan Universitas Negeri Malang dalam rangka menciptakan atmosfir kampus menuju *the learning university*. Walaupun semua organ lembaga telah berupaya mencapai semangat tersebut melalui implementasi kegiatan secara terjadwal, pengerahan sumber daya, baik sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), sumber daya keuangan, dan sumber daya sarana dan prasarana, melaksanakan monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjut untuk perbaikan, tetapi hasil yang dicapai belum memuaskan. Untuk itu, perlu dioptimalkan kegiatan yang sudah ada dan juga dikembangkan pendekatan-pendekatan baru untuk mempercepat terwujudnya semangat *the learning university*.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Universitas Negeri Malang (UM) mempunyai Rencana Strategis Bisnis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama tahun 2015-2019 *dengan* memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategis Universitas Negeri Malang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut akan diuraikan dalam bab ini. Kemudian, sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2018 akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja dan Penetapan Kinerja Tahun 2018. Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Universitas Negeri Malang (UM) mempunyai rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama tahun 2015-2019 *dengan* memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategis Universitas Negeri Malang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut akan diuraikan dalam bab ini. Kemudian, sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2018 akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja dan Penetapan Kinerja 2018.

A. RENCANA STRATEGIS

1. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi perguruan tinggi unggul dan menjadi rujukan dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi yang berpusat pada peserta didik, menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif, dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dalam ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, ilmu sosial budaya, seni, dan/atau olahraga yang temuannya bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, ilmu sosial budaya, seni, dan/atau olahraga.
- 4) Menyelenggarakan tata pamong perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.

2. Tujuan dan Sasaran

Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, Universitas Negeri Malang menentukan tujuan sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan yang cerdas, religius, berakhlak mulia, mandiri, dan mampu berkembang secara profesional.

- b. Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul dan menjadi rujukan dalam ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, ilmu sosial budaya, seni, dan/atau olahraga.
- c. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, ilmu sosial budaya, seni, dan/atau olahraga untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.
- d. Menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.

Untuk mencapai tujuan, ditetapkan sasaran yang merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja Universitas Negeri Malang secara menyeluruh, sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang unggul
- b. Pencapaian lulusan yang unggul, relevan, dan keberterimaan tinggi secara nasional dan regional
- c. Peningkatan jumlah publikasi nasional dan internasional dosen dan mahasiswa
- d. Peningkatan pemerolehan HaKI
- e. Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil-hasil kajian dan penelitian untuk mendukung pengembangan pendidikan, memajukan kesejahteraan masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
- f. Penguatan kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan layanan tridharma perguruan tinggi
- g. Penguatan kapasitas kelembagaan dalam mengelola asset sebagai *income generator*
- h. Meningkatnya status kelembagaan menjadi PTN BH dan reputasi institusi pada skala nasional dan internasional.

3. Sasaran Strategis, Kebijakan, dan Program

MISI 1: Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas tinggi untuk mengembangkan potensi dan kepribadian mahasiswa yang unggul secara nasional dan regional

a. Sasaran Strategis

- 1) Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran yang unggul.
- 2) Terwujudnya lulusan relevan dan keberterimaan tinggi secara nasional dan regional.

b. Kebijakan

Peningkatan kualitas lulusan yang memiliki daya saing tinggi secara nasional dan regional.

c. Program

- 1) Rekonstruksi dan implementasi kurikulum program studi sesuai SN Dikti, KKNI, dan *Life Based Learning*.
- 2) Pengembangan pembelajaran berbasis riset.
- 3) Pengembangan standar Universitas Negeri Malang.
- 4) Peningkatan kualitas proses pembelajaran.
- 5) Peningkatan jumlah dan kualitas kegiatan kemahasiswaan di bidang penalaran, minat, bakat, kesenian, kewirausahaan, dan kepemimpinan.

- 6) Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- 7) Peningkatan jumlah program studi terakreditasi unggul nasional/ internasional.
- 8) Penyiapan akreditasi institusi

MISI 2: Menyelenggarakan penelitian untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendapatkan pengakuan nasional dan internasional

a. Sasaran Strategis

- 1) Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional.
- 2) Meningkatnya pemerolehan HaKI.

b. Kebijakan

Penyusunan *roadmap* penelitian, pengembangan pusat unggulan iptek (PUI), penguatan konsorsium riset/penelitian, peningkatan jumlah publikasi ilmiah, dan pemerolehan HKI.

c. Program

- 1) Pengembangan *roadmap* penelitian pada tingkat dosen, KBK, prodi, jurusan, fakultas/ lembaga, dan universitas.
- 2) Pengembangan PUI.
- 3) Peningkatan kerja sama penelitian antarlembaga, dunia usaha dan industri baik tingkat nasional maupun internasional.
- 4) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah nasional maupun internasional bereputasi.
- 5) Peningkatan kualitas kompetensi dosen dalam riset.
- 6) Pengembangan lembaga/unit khusus pengelola jurnal Universitas Negeri Malang yang terintegrasi.
- 7) Pembinaan dan fasilitasi dosen dan tenaga fungsional yang memiliki karya ilmiah potensial untuk pemerolehan HKI.

MISI 3: Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai pengamalan dan pembudayaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa

a. Sasaran Strategis

Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil-hasil kajian dan penelitian untuk mendukung pengembangan pendidikan, memajukan kesejahteraan masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa

b. Kebijakan

Peningkatan kuantitas dan kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat yang inovatif.

c. Program

- 1) Peningkatan relevansi program kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan instansi pemerintah, DU/DI, dan swasta.
- 2) Peningkatan kualitas kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan instansi

pemerintah, DU/DI, dan swasta untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.

- 3) Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil-hasil kajian dan penelitian.

MISI 4: Menyelenggarakan tata pamong yang tangguh, akuntabel, dan transparan dan memperkuat kemitraan dalam rangka meningkatkan kualitas berkelanjutan

a. Sasaran Strategis

- 1) Meningkatnya status kelembagaan Universitas Negeri Malang menjadi PTN Badan Hukum dan reputasi institusi pada skala nasional dan internasional.
- 2) Menguatnya kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan layanan pendidikan dan pembelajaran.
- 3) Meningkatnya kapasitas kelembagaan dalam mengelola aset sebagai *income generator*.

b. Kebijakan

- 1) Pemantapan kapabilitas dan peningkatan citra lembaga melalui penguatan sistem perencanaan dan reformasi birokrasi;
- 2) Perluasan layanan pendidikan dan pembelajaran melalui pendidikan vokasi dan lembaga sertifikasi profesi.

c. Program

- 1) Peningkatan integrasi sistem perencanaan, informasi, dan promosi didukung keandalan infrastruktur, sumber daya manusia, dan teknologi informasi.
- 2) Percepatan reformasi birokrasi Universitas Negeri Malang.
- 3) Penguatan peran pusat bisnis sebagai pengelola *income generator*.
- 4) Pengembangan rencana strategis fakultas/pendidikan vokasi yang berbasis pada riset terapan yang unggul.
- 5) Pengembangan lembaga sertifikasi profesi.

**B. PERJANJIAN KINERJA**

Format Perjanjian Kinerja Tahunan Universitas adalah sebagai berikut:

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang unggul	Persentase dosen bersertifikat pendidik	81 %
	Persentase dosen berkualifikasi S3	36 %
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	32 %
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	8 %
Pencapaian lulusan yang unggul, relevan, dan keberterimaan tinggi secara nasional dan regional	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	85 %
	Persentase lulusan yang langsung bekerja	50 %
	Rasio Afirmasi	20 %
	Jumlah mahasiswa berprestasi	60 mahasiswa
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	70 mahasiswa
Meningkatnya jumlah publikasi nasional dan internasional	Jumlah publikasi internasional	500 judul
Meningkatnya pemerolehan HKI	Jumlah HKI yang didaftarkan	54
Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil-hasil kajian dan penelitian untuk mendukung pengembangan pendidikan, memajukan kesejahteraan masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa	Jumlah produk Inovasi	8
	Jumlah prototipe R&D	26
	Jumlah prototipe industri	3
	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	100
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	1
	Persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian	15 %
	Jumlah sitasi karya ilmiah	3.233 sitasi
Menguatnya kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan layanan tridharma perguruan tinggi	Persentase prodi terakreditasi minimal B	84 %
	Ranking PT Nasional	12
	Akreditasi Institusi	A
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	0
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun	0
	Opini laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik	WTP



Kegiatan		Anggaran	
[5702]	Dukungan Manajemen Untuk Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Rp	100.000.000.000
[2642]	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	Rp	51.400.000.000
[5741]	Dukungan Manajemen PTN/Kopertis	Rp	182.014.810.000
[5742]	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp	608.661.610.000
[5709]	Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Tinggi	Rp	69.164.446.000
Total		Rp	1.011.240.866.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dalam rangka merealisasikan misinya, Universitas Negeri Malang (UM) mewujudkannya dalam delapan sasaran strategis. Kedelapan sasaran strategis tersebut adalah (1) Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang unggul, (2) Pencapaian lulusan yang unggul, relevan, dan keberterimaan tinggi secara nasional dan regional, (3) Meningkatnya jumlah publikasi nasional dan internasional, (4) Meningkatnya pemerolehan HaKI, (5) Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil-hasil kajian dan penelitian untuk mendukung pengembangan pendidikan, memajukan kesejahteraan masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa, (6) Menguatnya kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan layanan tri dharma perguruan tinggi, (7) Penguatan kapasitas kelembagaan dalam mengelola asset sebagai income generator, dan (8) Meningkatnya status kelembagaan menjadi PTN BH dan reputasi institusi pada skala nasional dan internasional. Indikator pada sasaran strategis 7 dan 8, tidak ada yang dikontraskan dengan kementerian. Dengan demikian, dalam Perjanjian kinerja 2018 hanya terdapat enam sasaran strategis.

Misi 1 mempunyai dua sasaran strategis, yaitu (1) penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang unggul dan (2) pencapaian lulusan yang unggul, relevan, dan keberterimaan tinggi secara nasional dan regional. Sasaran strategis pertama yaitu *penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang unggul* didukung oleh empat indikator kinerja: (1) persentase dosen bersertifikat pendidik, (2) persentase dosen berkualifikasi S-3, (3) persentase dosen dengan jabatan lektor kepala, dan (4) persentase dosen dengan jabatan guru besar. Target ketercapaian dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut. (1) Persentase dosen bersertifikat pendidik adalah 87,7%. (2) Persentase dosen berkualifikasi S-3 adalah 100%. (3) Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala adalah 118,8%. (4) Persentase dosen dengan jabatan guru besar adalah 112,5%. Uraian indikator tersebut dapat dipaparkan ketercapaiannya pada tabel berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2017	2018		
				Target	Realisasi	%
Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang unggul	Persentase dosen bersertifikat pendidik	94%	89%	81 %	71%	87,7
	Persentase dosen berkualifikasi S-3	54%	40%	36 %	36%	100
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	45%	48%	32 %	38%	118,8
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	8%	7,9%	8 %	9%	112,5

Dari empat indikator kinerja tersebut terdapat 3 indikator kinerja yang capaiannya lebih dari 100%. Hanya ada satu indikator kinerja yang tingkat ketercapaiannya kurang dari 100%, yaitu Persentase dosen bersertifikat pendidik. Berikut adalah uraian lebih terperinci dari masing-masing indikator kinerja meliputi konsep dan pentingnya indikator, realisasi atau tingkat ketercapaian, kendala, dan upaya yang dihadapi, serta tindakan ke depan untuk meningkatkan realisasi.

1. Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik

Dosen bersertifikat pendidik merupakan indikator dosen yang profesional. Dengan demikian, semakin banyaknya dosen bersertifikat pendidik mengindikasikan semakin profesional pembelajaran yang dilakukan dosen. Dosen bersertifikat pendidik yang ditargetkan adalah 81%, sedangkan capaiannya 71%. Ketidaktercapaian itu disebabkan bertambah banyaknya dosen baru. Hambatan tersebut sudah diupayakan oleh Universitas Negeri Malang dengan cara mendaftarkan dosen muda tersebut untuk ikut sertifikasi dosen. Usaha Universitas Negeri Malang agar dosen baru tersebut lulus adalah memberi porsi tridharma yang memadai. Dosen muda dipacu untuk mengikuti penelitian dosen yang lebih senior. Dosen muda juga diikutsertakan dalam pengabdian kepada masyarakat dosen senior. Upaya fakultas untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengucurkan data penelitian dan pengabdian di level fakultas.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2017, terdapat penurunan yang cukup drastis. Realisasi tahun 2018 dibandingkan dengan realisasi 2017 tercapai 79,78%. Realisasi 2018 jika dibandingkan dengan target 2019 tercapai 75,53%.

Berikut adalah bukti-bukti pendukung foto penyerahan sertifikat pendidik.



Penyerahan sertifikat pendidik

2. Jumlah/Persentase Dosen Berkualifikasi S-3

Dosen berkualifikasi S-3 merupakan indikator kualitas SDM perguruan tinggi. Semakin tinggi jenjang pendidikan dosen, semakin profesional pula cara mengajarnya. Dengan semakin berkualitas dosen, diharapkan kualitas lulusan juga meningkat. Oleh karena itu, jumlah dosen berkualifikasi S-3 perlu selalu diupayakan bertambah. Jumlah dosen berkualifikasi S-3 yang ditargetkan berjumlah 36%, sedangkan capaiannya 36%. Ketercapaian target tersebut disebabkan bertambahnya jumlah dosen yang selesai menempuh S-3. Tiga dan empat tahun sebelum ini dilakukan upaya maksimal untuk mengirimkan dosen untuk studi S-3. Pada tahun ini mereka sudah mulai menyelesaikan studinya sehingga jumlah dosen berkualifikasi S-3 bertambah.

Realisasi tahun 2018 jika dibandingkan dengan realisasi 2017 sebesar 90%. Realisasi tahun 2018 jika dibandingkan dengan target 2019 sebesar 66,67% (lihat lampiran 2).

3. Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala

Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala merupakan indikator kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Setiap perguruan tinggi harus berupaya selalu meningkatkan jumlah dosen yang memiliki jabatan lektor kepala. Universitas Negeri Malang menargetkan 32% dosen berjabatan lektor kepala dan tercapai 38%. Hal itu berarti tercapai 118,8%. Peningkatan ini salah satunya disebabkan semakin banyaknya dosen yang berpendidikan S-3. Di samping itu, kepedulian pejabat untuk memotivasi dosen agar selalu mengurus kepangkatan mereka.

Ketercapaian tahun 2018 jika dibandingkan realisasi tahun 2017 hanya sebesar 79,17%. Hal ini disebabkan ada peraturan, untuk menjadi Lektor Kepala harus S3. Capaian tahun 2018 dibandingkan dengan target tahun 2019 sebesar 84,44%.

4. Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar

Persentase dosen dengan jabatan guru besar merupakan indikator kualitas pendidikan suatu perguruan tinggi. Semakin banyak dosen yang berjabatan guru besar berarti semakin berkualitas perguruan tinggi tersebut. Universitas Negeri Malang pada tahun 2018 menargetkan 8% dosennya memiliki jabatan guru besar dan tercapai 9%.

Sasaran strategis dua, pencapaian lulusan yang unggul, relevan, dan keberterimaan tinggi secara nasional dan regional. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini dirinci menjadi lima indikator kinerja. Dari kelima indikator tersebut hanya dua indikator yang tercapai lebih dari 100% yaitu persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya dan jumlah mahasiswa berprestasi, sedangkan, satu indikator mendekati 100% yaitu indikator rasio afirmasi dan dua indikator yang lain masih jauh dari 100%. Secara umum perbandingan target dan capaian lima indikator tersebut sebagai berikut: (1) persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi 74,12%; (2) persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya 105,25%; (3) rasio afirmasi 96,36%; (4) jumlah mahasiswa berprestasi 508,3%; dan (5) jumlah mahasiswa yang berwirausaha 41,43%. Uraian rinci target dan realisasi masing-masing indikator sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2017	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	%
Pencapaian lulusan yang unggul, relevan, dan keberterimaan tinggi secara nasional dan regional	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi (%)	85	48	85	63	74,12
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya (%)	40	35	50	52,63	105,25
	Rasio Afirmasi (%)	20	22,75	20	19,35	96,36
	Jumlah mahasiswa berprestasi	50	57	60	305	508,3
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	30	70	70	29	41,43

Indikator kinerja 1: Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi.

- a. Untuk mewujudkan lulusan yang unggul salah satu bentuknya adalah membekali lulusan dengan sertifikat kompetensi dan profesi. Pemberian sertifikat kompetensi dan profesi ini menjadi penting bagi lulusan, tatkala dunia kerja menuntut tidak hanya ijazah yang diperlukan namun juga kemampuan nyata di bidangnya yang dibuktikan dengan uji profesi tertentu. Capaian indikator ini dilihat dari persentase banyaknya lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi dan/atau profesi yang lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh panitia nasional yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti, Organisasi Profesi, dan Lembaga Sertifikasi yang terakreditasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Indikator ini menjadi penting seiring dengan kehidupan masyarakat yang semakin mengglobal tuntutan kerja semakin profesional, sehingga pembuktian profesionalitas tenaga kerja dengan uji-uji sertifikasi dan profesi dari lembaga-lembaga resmi. Universitas Negeri Malang memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan pendidikan profesi guru. Pada tahun 2018 yang sudah dilaksanakan adalah pendidikan profesi guru (PPG) pasca SM-3T dan PPG dalam jabatan. Persentase lulusan program sertifikasi guru pada tahun 2018 ditargetkan 85% dan capaiannya 63%, sehingga pencapaian target hanya 74,12%. Capaian ini hanya dilihat dari peserta uji pendidikan profesi guru (PPG), dimana dari jumlah peserta PPG tahun 2018 sebanyak 1.812 mahasiswa telah lulus 1.140 mahasiswa.

Untuk uji PPG meskipun belum memenuhi target jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017, tahun ini mengalami peningkatan baik dilihat dari persentase dari 48% menjadi 63% maupun dari jumlah program studi yang menyelenggarakan uji profesi.

- b. Capaian indikator lulusan bersertifikat ini belum 100% disebabkan beberapa hal. Pertama cara perhitungan persentase kurang tepat, karena yang dihitung masih terbatas hanya pada peserta PPG, sehingga uji profesi terkait dengan bidangnya seperti bahasa dan teknik belum terhitung. Kedua tepeserta uji PPG sangat bervariasi latar belakang pendidikan S1-nya, terutama untuk peserta PPG dalam jabatan, beberapa peserta kurang linier antara pendidikan S1 yang dimiliki dengan prodi PPG yang diikuti, sehingga meskipun pembekalan mengikuti ujian peserta PPG sudah dioptimalkan namun hasilnya belum maksimal. Upaya untuk mengatasi telah dilakukan penambahan pendalaman materi inti prodi di luar jam workshop.

Komitmen Universitas Negeri Malang dalam membekali peserta PPG tampak pada keseriusan Universitas Negeri Malang dalam menyelenggaraan PPG. Pelaksanaan PPG tersentral di LP3 dan program studi yang menyelenggarakan uji kompetensi relevan. Semua program studi penyelenggara PPG dikoordinasi oleh Pusat Pengembangan Pendidikan Profesi Guru (P4G) di bawah naungan LP3. Sistem manajemen penyelenggaraan PPG Berasrama (khusus SM3T), mulai dari pelaksanaan *workshop* dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berbasis *Lesson Study* serta pembimbingan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sampai menjadi makalah Prosiding Seminar Nasional secara intensif dilakukan oleh dosen pamong.

Indikator kinerja 2: Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya

- a. Pengukuran indikator kedua dihitung dari persentase banyaknya lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya dengan masa tunggu kurang dari satu tahun. Indikator ini sangat penting untuk melihat mutu dan relevansi lulusan dengan kebutuhan nyata masyarakat di lapangan. Semakin bermutu lulusan maka masyarakat akan semakin mencari dan bila lulusan memiliki kemampuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, maka lulusan tersebut semakin dibutuhkan dan semakin cepat terserap dalam dunia kerja.
- b. Persentase lulusan yang langsung bekerja pada tahun 2018 ditargetkan 50% realisasi 52,63% (dalam simonev terlaporkan 41%, dikarenakan capaian ini terhitung sampai bulan september) sehingga target tercapai sebesar 105,25%. Merujuk pada laporan masing-masing fakultas persentase lulusan yang langsung bekerja sebagai berikut. FIP 35%, FMIPA 70%, FS 90%, FE 40%, FT 76%, FIK 40%, FIS 30%, dan Fakultas Psikologi 40%. Capaian ini melebihi angka yang ditargetkan yaitu sebesar 50%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 adalah sebesar 35% dan 40% pada tahun 2019, maka tahun 2018 mengalami peningkatan. Percepatan masa tunggu lulusan ini menunjukkan bahwa lulusan Universitas Negeri Malang masih sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Bahkan untuk kasus jurusan tertentu mayoritas mahasiswa pada semester akhir sudah banyak bekerja, yaitu pada jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Ekonomi, Akuntansi, Diskomvis dan Game Animasi.
- c. Peningkatan capaian ini tidak terlepas dari upaya Universitas Negeri Malang dalam meningkatkan kualitas lulusan melalui berbagai program dan kerja sama dengan berbagai lembaga pemerintah maupun swasta dalam menjaga relevansi kompetensi lulusan.

Untuk menjaga relevansi lulusan dengan kebutuhan pasar semua prodi di Universitas Negeri Malang secara periodik meninjau kurikulum dengan melibatkan pihak pengguna lulusan. Bahkan pada tahun 2018 secara serentak seluruh prodi mengembangkan kurikulum baru dan program kegiatan perkuliahan yang baru di bawah koordinasi LP3 Universitas Negeri Malang. Perkuliahan dapat dilakukan secara *online* dengan menggunakan sistem pembelajaran berbasis jaringan (SIPEJAR) maupun *offline*.

Peningkatan mutu lulusan juga dilakukan melalui peningkatan proses perkuliahan dan pembimbingan serta penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang terus ditingkatkan. Untuk menjamin kualitas pelaksanaan perencanaan, proses dan evaluasi pembelajaran, Universitas Negeri Malang setiap tahun telah menjalankan audit mutu akademik yang dilaksanakan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM). Sedangkan untuk menjamin peluang lulusan di dunia kerja Universitas Negeri Malang selalu menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga mitra baik yang nasional maupun internasional. Lembaga nasional yang telah bekerja sama mencakup tingkat kementerian, pemerintah daerah baik tingkat provinsi maupun Kabuten/Kota, lembaga swasta baik berupa perusahaan maupun organisasi nirlaba dan sekolah dari tingkat dasar sampai menengah.

Untuk mendukung indikator Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya. Berikut ini foto kegiatan *job fair*.



Penyelenggaraan Job Fair di Graha Cakrawala

Indikator kinerja 3: Rasio afirmasi

- a. Indikator rasio afirmasi diukur dengan persentase banyaknya mahasiswa UKT Kelompok I (Rp 0 – 500.000/ semester), Kelompok II (Rp 500.000 - 1.000.000), dan penerima bidikmisi dibandingkan dengan jumlah seluruh mahasiswa. Indikator ini menunjukkan kepedulian Universitas Negeri Malang sebagai perguruan tinggi terhadap kelompok masyarakat yang kurang beruntung namun memiliki kemampuan akademik yang tinggi. Bidik misi merupakan bagian dari jenis beasiswa. Beasiswa ini diperuntukkan bagi mahasiswa baru yang berasal dari keluarga tidak mampu. Jumlah mahasiswa yang memperoleh sesuai kuota yang ditetapkan oleh Kemenristek yang didasarkan pada persentase pada jumlah mahasiswa baru pada setiap tahun angkatan.
- b. Capaian rasio afirmasi tahun 2018 adalah 19,35% sedangkan target sebesar 20%, sehingga pencapaian target adalah 96,36%. Mahasiswa angkatan 2018 kelompok UKT I dan II sebanyak 169 mahasiswa, Bidik Misi 1.092 mahasiswa dari total 6.518 mahasiswa baru yang diterima jenjang D3 dan S1 angkatan 2018. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 maka di tahun 2018 juga mengalami penurunan, karena tahun 2017 rasio afirmasi mencapai 22,76% dari jumlah mahasiswa yang diterima sebanyak 6.774. Capaian indikator ini dari tahun ke tahun berfluktuasi, karena sangat dipengaruhi oleh kualitas calon mahasiswa peserta bidik misi.
- c. Faktor penghambat pencapaian indikator ini adalah terbatasnya jumlah calon mahasiswa bidik misi yang berkualitas. Banyak calon mahasiswa bidik misi yang gagal dalam seleksi akademik baik melalui jalur SNMPTN maupun SBMPTN. Namun demikian komitmen pimpinan universitas sangat jelas dalam memenuhi rasio afirmasi 20%. Hal ini dibuktikan dengan kesediaan semua pimpinan fakultas dan jurusan dalam mengalokasikan mahasiswa afirmasi melalui semua jalur seleksi mahasiswa baru, yaitu jalur SNMPTN, SBMPTN dan seleksi mandiri baik melalui jalur prestasi maupun tes. Untuk itu berbagai upaya telah ditempuh dalam mencari calon mahasiswa yang berkualitas melalui berbagai media sosialisasi dan promosi.

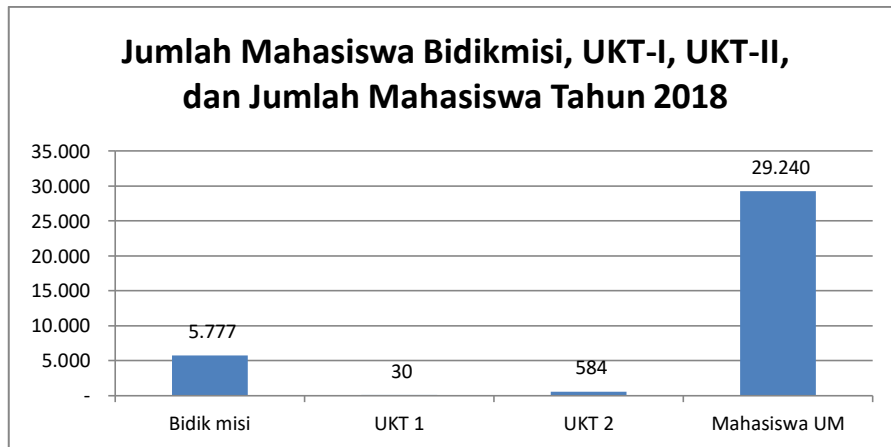
Untuk mendukung indikator rasio afirmasi, berikut ini foto kegiatan bidik misi yang mendukung beserta grafik perbandingan-mencari data jumlah mahasiswa bidik misi, UKT I, UKT II dan jumlah mahasiswa total tahun 2018.



Delegasi Formadiksi UM sabet kategori di NEC 2018



Pengenalan Kebidikmisan dan Kepemimpinan/Bidikmisi Students' Capacity Building 2018 (BSCB 2018)



Jumlah Mahasiswa Bidikmisi, UKT-I, UKT-II, dan Jumlah Mahasiswa Tahun 2018

Indikator kinerja 4: Jumlah mahasiswa berprestasi

- Jumlah mahasiswa berprestasi dihitung dari banyaknya mahasiswa berprestasi juara I atau II atau III, di tingkat nasional dan/atau internasional. Indikator ini memiliki posisi yang strategis dalam mencapai sasaran lulusan yang unggul, relevan dan keberterimaan yang tinggi di masyarakat. Salah satu karakteristik unggul adalah memiliki prestasi yang tinggi di tingkat nasional atau internasional, sehingga mahasiswa yang memiliki prestasi tinggi merupakan calon-calon lulusan yang unggul, karena mereka sudah terbiasa untuk berkompetisi dan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi.
- Pada tahun 2018 jumlah mahasiswa berprestasi ditargetkan 60 mahasiswa, dan realisasinya adalah 211 mahasiswa, sehingga melampaui target (351,67%). Dibandingkan

dengan capaian tahun 2017, tahun 2018 juga mengalami peningkatan, karena capaian tahun tersebut sebanyak 57 mahasiswa, sedangkan jika dibandingkan dengan target di renstra sebanyak 50 mahasiswa sehingga sudah terlampaui. Prestasi yang diraih mahasiswa antara lain: (1) sebagai juara umum dalam MTQ tingkat nasional; (2) juara I Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) untuk kategori *prototype* dan (3) Juara I *Urban Design Metrology*, (4) Juara II kompetisi KRI, *Line Tracher Design Contest, Gymnastic* yang dikembangkan dan diikuti para mahasiswa Teknik Elektro, mendapat juara II nasional, (5) Juara II nasional Kontes Jembatan (KJI) untuk Kategori Jembatan Busur, (6) Lomba Beton, *Indocement Award*, ini selalu berhasil memperoleh Juara II. Selain itu ada 15 mahasiswa FMIPA mendapat penghargaan yang terdiri dari 5 mahasiswa peraih penghargaan nasional, dan 10 meraih penghargaan internasional. Di bidang PKM FT memperoleh 1 medali emas dari poster PKM-T, 1 Medali Perak dari Presentasi PKM-K serta 1 Medali Perunggu dari Presentasi PKM-KC.

- c. Pencapaian yang tinggi ini tidak terlepas dari sistem pendampingan dan pembinaan yang dilakukan dosen di tingkat universitas, fakultas dan jurusan pada mahasiswa. Peningkatan kualitas pembinaan kegiatan kemahasiswaan dilaksanakan melalui berbagai aktivitas, diantaranya adalah peningkatan daya saing (*soft skill*), partisipasi mahasiswa pada kegiatan ekstra kurikuler, peningkatan karakter, kualitas kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara.

Untuk mendukung Jumlah mahasiswa berprestasi, berikut ini foto yang mendukung.



Delegasi PIMNAS Universitas Negeri Malang Raih 2 Emas, 1 Perak, dan 2 Perunggu dalam PIMNAS 31

Pembinaan yang dilakukan dosen juga sangat intens, terutama dosen-dosen yang menjadi pendamping bidang kemahasiswaan dan pendamping PKM. Pembimbingan dan pelatihan dilakukan pada semua tahap PKM yaitu tahap monev internal, monev eksternal, dan persiapan PIMNAS. Fasilitasi pembimbingan dan pelatihan bagi PKM yang lolos PIMNAS dilakukan secara intensif dengan target memperoleh medali. Proses pembimbingan dan pelatihan direview oleh dosen, dan mahasiswa sejawad pemenang PIMNAS tahun sebelumnya. Dengan demikian dapat menumbuhkan semangat bersaing yang tinggi pada diri mahasiswa.

Selain melakukan pembinaan universitas juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung sehingga menumbuhkembangkan iklim akademik yang baik, misalnya penyediaan wifi dengan kecepatan yang tinggi di tempat-tempat diskusi mahasiswa dalam kampus. Penyediaan dukungan dana untuk melakukan riset dan pengembangan terkait dengan pelaksanaan lomba maupun project mahasiswa. Pembinaan sejak dini dilakukan melalui penelusuran bakat dan minat mahasiswa baru.

Indikator kinerja 5: Jumlah mahasiswa berwirausaha

- a. Jumlah mahasiswa berwirausaha diukur dari banyaknya mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha yang proposalnya lulus dan dibiayai melalui serangkaian proses seleksi dan pemagangan. Mahasiswa berwirausaha menjadi sangat penting terkait dengan pengembangan ekonomi kreatif yang semakin berkembang. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, maka mahasiswa merupakan generasi yang akrab dengan teknologi, memiliki posisi strategis dalam mengembangkan kewirausahaan berbasis teknologi, terutama pada pengembangan ekonomi kreatif. Semakin banyak mahasiswa yang berkegiatan di bidang wirausaha maka akan semakin memperkokoh perekonomian Indonesia. Selain itu berwirausaha pada masa kuliah merupakan pengalaman yang berharga untuk bekal setelah lulus untuk menciptakan kerja.
- b. Pada tahun 2018 capaian indikator ini adalah 41,43%, dari target 70 mahasiswa terrealisasi 29 mahasiswa yang berwirausaha. Realisasi ini menyebar di beberapa fakultas, yaitu FMIPA, FT, FIP, FIK dan FE. Jika dibandingkan tahun 2017 capaian ini juga mengalami penurunan, dimana pada tahun 2017 sudah mencapai 70 mahasiswa. Namun demikian capaian 2018 jika dibandingkan dengan target renstra tahun 2019 sudah mendekati, yaitu sebesar 30 mahasiswa.
- c. Faktor penghambat yang menghalangi capaian target mahasiswa berwirausaha adalah motivasi berwirausaha yang rendah dan kualitas proposal mahasiswa belum inovatif. Secara kuantitas jumlah mahasiswa yang mengikuti program mahasiswa berwirausaha meningkat, namun jumlah proposal yang didanai justru menurun. Hal ini disebabkan antara lain oleh; (1) sosialisasi program di kalangan mahasiswa kurang maksimal, (2) kualitas proposal belum memenuhi kriteria standard kemenristek (produk inovatif dan unik), (3) minimnya dosen pembimbing, (4) masih belum terciptanya budaya wirausaha di kalangan mahasiswa. Untuk meningkatkan motivasi berwirausaha akan dilakukan adalah pelatihan kewirausahaan guna membangun semangat dan jiwa entrepreneurship. Upaya lain yang dilakukan adalah dengan mengikutsertakan mahasiswa pada berbagai pada kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen dan menyelenggarakan pekan kewirausahaan secara rutin (setiap semester). Secara kurikulum Universitas Negeri Malang juga telah menawarkan matakuliah manajemen inovasi sebagai matakuliah wajib universitas dan matakuliah kewirausahaan di berbagai program studi.

Untuk mendukung Jumlah mahasiswa berwirausaha, berikut ini foto yang mendukung.



Hasil proses pembinaan kewirausahaan

Misi 2 mempunyai dua Sasaran strategis yaitu: 1) Meningkatnya jumlah publikasi nasional dan internasional; dan 2) Meningkatnya pemerolehan HaKI.

Secara keseluruhan Meningkatnya jumlah publikasi nasional dan internasional merupakan sasaran strategis ketiga, dan Meningkatnya pemerolehan HaKI merupakan sasaran strategis keempat.

Sasaran strategis 3 adalah meningkatnya jumlah publikasi nasional dan internasional. Sasaran strategis tersebut dijabarkan menjadi dua indikator, yaitu a) Jumlah publikasi nasional, dan b) Jumlah publikasi internasional. Indikator yang dimuat dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemenristek Dikti adalah indikator yang kedua. Capaian tahun 2018 indikator tersebut dibandingkan tahun 2017 dan target yang direncanakan ditunjukkan pada tabel berikut.

Sasaran strategis/ program/kegiatan	Indikator kinerja	Taget tahun 2015-2019	Realisasi 2017	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya jumlah publikasi nasional dan internasional	Jumlah publikasi internasional terindeks	970	335	500	705	141,0%

Saat ini indikator jumlah publikasi internasional terindeks digunakan Kemenristek Dikti sebagai salah satu indikator dalam penentuan peringkat perguruan tinggi di Indonesia. Sejalan dengan itu, rektor Universitas Negeri Malang juga mengeluarkan kebijakan untuk memacu peningkatan karya tulis bagi sivitas akademik Universitas Negeri Malang (dosen dan mahasiswa). Di samping itu peningkatan jumlah publikasi (nasional dan internasional) juga akan berdampak terhadap peningkatan jumlah sitasi terhadap karya tulis sivitas akademika Universitas Negeri Malang. Meningkatnya sitasi terhadap karya tulis dosen berimplikasi pada meningkatnya *H-index* civitas akademika Universitas Negeri Malang. Saat ini besarnya *H-index* dosen digunakan sebagai syarat pengajuan penelitian dengan dana DRPM dan menentukan jumlah judul penelitian yang boleh diajukan.

Capaian indikator jumlah publikasi internasional tahun 2018 sebesar 155,8% (target 500 tercapai 705). Dari 705 publikasi tersebut terbagi dalam dua katagori, yaitu 365 publikasi terindeks scopus dan 340 publikasi terindeks DOAJ, Copernikus, dan lainnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa capaian untuk indikator ini jauh di atas target. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 (335) menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan (210,4%), sedangkan jika dibandingkan dengan target tahun 2019 (970) capaian tersebut sudah mendekati target yang direncanakan untuk 5 tahun. Pencapaian yang sangat baik tersebut didukung oleh beberapa faktor di antaranya adalah: 1) setiap dosen yang menerima hibah penelitian dengan dana DRPM wajib menghasilkan karya ilmiah yang dimuat pada jurnal internasional bereputasi atau dua artikel prosiding international terindeks, 2) Universitas Negeri Malang menyediakan dana penelitian dari sumber dana PNBPN bagi dosen dengan output wajib satu artikel jurnal internasional bereputasi atau dua artikel prosiding internasional terindeks, 3) adanya penghargaan kepada dosen yang artikelnya dipublikasikan pada jurnal yang dipublikasikan di jurnal internasional terindeks dalam bentuk P3, 4) kebijakan kemenristek dikti terhadap setiap guru besar wajib menghasilkan 1 publikasi internasional setiap tahun dan lektor kepala wajib menghasilkan 1 publikasi internasional tiap dua tahun, 5) kebijakan rektor Universitas Negeri Malang yang mewajibkan mahasiswa S3 untuk menghasilkan artikel jurnal internasional bereputasi sebagai syarat ujian disertasi, 6) di beberapa fakultas di Universitas Negeri Malang menyediakan dana penelitian BOPTN yang memberikan peluang untuk menghasilkan artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal atau seminar internasional, 7) telah dilaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas program karya ilmiah yang dipublikasikan menjadi jurnal internasional (penyusunan pedoman, sosialisasi dan pelatihan penulisan artikel), 8) telah dilakukan upaya peningkatan kapasitas lembaga pengelola jurnal, pengiriman dosen untuk mengikuti seminar internasional atau secara langsung substansi membantu pembiayaan langganan jurnal internasional yang dapat diakses secara mudah dan gratis oleh dosen Universitas Negeri Malang, 9) peranan TPP (Tim Percepatan Publikasi) yang cukup signifikan dalam memfasilitasi dan membantu dosen dan mahasiswa pasca agar artikelnya dapat dimuat di jurnal internasional bereputasi.

Sasaran strategis 4 adalah meningkatnya perolehan HaKI. Sasaran strategis tersebut ditunjukkan dengan indikator jumlah HaKI yang didaftarkan ke KemenKumHam. Capaian dan target yang direncanakan tahun 2018 indikator tersebut dan perbandingannya dengan capaian tahun 2017 ditunjukkan pada tabel berikut.

Sasaran strategis/ program/kegiatan	Indikator kinerja	Taget tahun 2015-2019	Realisasi 2017	Tahun 2017		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya pemerolehan HaKI	Jumlah HaKI yang didaftarkan	90	92	54	172	318,5%

Capaian indikator jumlah HaKI yang didaftarkan sebesar 318,5%% (target 54 tercapai 172). Pencapaian ini jauh lebih baik (hampir dua kali lipat) dibandingkan dengan pencapaian tahun 2017. Capaian ini telah melampaui target yang ingin dicapai pada tahun 2019. Dengan memperhatikan peningkatan capaian jumlah dokumen HaKI yang diusulkan dari tahun 2017 ke 2018 maka capain indikator ini pada yahun 2019 akan jauh melampaui target yang direncanakan. Keberhasilan tersebut didukung oleh: 1) Banyak

hasil penelitian dosen tahun 2017/2018 merupakan penemuan baru yang berpotensi diajukan untuk memperoleh HaKI, 2) LP2M Universitas Negeri Malang membentuk tim untuk melakukan pendampingan kepada dosen dalam proses pengusulan HaKI, 3) Secara berkala dilakukan sosialisasi dan mediasi yang dapat mempercepat proses pengusulan HaKI, 4) Pelatihan pemanfaatan hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kreatifitas peneliti/ perekayasa, dosen, dan mahasiswa yang berpotensi menghasilkan paten yang di dalamnya memberikan pemahaman yang lebih untuk universitas, khususnya, peneliti/perekayasa, dosen, mahasiswa dan peneliti tentang pentingnya Hak atas Kekayaan Intelektual. 5) Mendorong peneliti untuk terus melakukan penelitian yang berpotensi menghasilkan paten. 6) Memberikan insentif dan hibah dalam rangka memotivasi peneliti melalui program-program yang terencana. 7) Melakukan mediasi dengan Kementerian Hukum dan HAM dalam hal kebijakan pemberian keringanan atau dispensasi mengenai biaya pemeliharaan paten untuk seorang peneliti/perekayasa/dosen/mahasiswa yang belum mampu untuk dikomersialkan. 8) Mendorong pertemuan antara penemu dan pengusaha serta industri sebagai pengguna karya penelitian yang telah memperoleh paten untuk memberikan lebih banyak kesempatan kepada pemilik paten untuk dapat dikomersialkan. Memberikan pemahaman kepada peneliti/ perekayasa, dosen dan mahasiswa akan arti pentingnya Hak atas Kekayaan Intelektual. 9) Mengupayakan mediasi antara Kementerian Hukum dan HAM dengan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dalam hal kebijakan pemberian keringanan maupun dispensasi bahkan bila dimungkinkan untuk dilakukan pembebasan biaya pemeliharaan *granted* paten yang belum dapat dikomersialisasikan bagi peneliti/perekayasa/dosen/mahasiswa. 10) Menggiatkan pertemuan-pertemuan antara investor dengan dunia usaha maupun dunia industri sebagai pengguna hasil penelitian yang memiliki paten agar lebih memberikan kesempatan para pemilik paten untuk mengkomersialisasikan hasil patennya.

Hambatan yang dialami dosen dalam memperoleh KaKI adalah proses pengusulan HaKI (paten) di Kementerian Hukum dan HAM RI memerlukan waktu cukup lama yaitu sekitar dua sampai dengan lima tahun sejak pendaftaran invensi/penemuan dosen/peneliti pada lembaga tersebut.

Sasaran strategis kelima adalah peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil-hasil kajian dan penelitian untuk mendukung pengembangan pendidikan, memajukan kesejahteraan masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sasaran strategis tersebut dijabarkan menjadi tujuh indikator, yaitu: a) Jumlah produk INOVASI, b) Jumlah prototipe R&D, c) Jumlah prototipe industri, d) Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat, e) Jumlah jurnal bereputasi terindeks global, f) Persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian, dan g) Jumlah sitasi karya ilmiah. Capaian tahun 2018 tujuh indikator tersebut dibandingkan capaian tahun 2017 dan target yang direncanakan tahun 2018 ditunjukkan pada tabel berikut.

Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Taget Tahun 2015-2019	Realisasi 2017	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	%
Peningkatan kualitas pengabdian kepada	a. Jumlah produk INOVASI	5	2	8	21	262.5

Sasaran Strategis/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2015-2019	Realisasi 2017	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	%
masyarakat yang berbasis pada hasil-hasil kajian dan penelitian untuk mendukung pengembangan pendidikan, memajukan kesejahteraan masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa	b. Jumlah <i>prototype</i> R&D	100	53	26	42	161,53
	c. Jumlah <i>prototype</i> industri	7	3	3	3	100
	d. Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	450	197	100	243	243
	e. Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	n/a	0	1	30	3000
	f. Persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian	n/a	53%	15%	8,6%	57,3
	g. Jumlah sitasi karya ilmiah versi Scopus	481	479	3.233	5.419	167,6

Ditetapkannya tujuh indikator pada sasaran strategis kelima, yaitu: (1) jumlah produk inovasi, (2) jumlah prototipe Research and Development (R&D), (3) jumlah *prototype* industri, (4) jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat, (5) Jumlah jurnal berreputasi terindeks global, (6) persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian, dan (7) Jumlah sitasi karya ilmiah, dalam rangka melaksanakan salah satu isu terkini dalam pendidikan tinggi, yaitu pengembangan sumber daya manusia yang merupakan unsur strategis untuk mencapai visi dan misi lembaga secara efektif dan efisien. Secara riil tujuh indikator ini akan mendukung tercapainya visi Universitas Negeri Malang sebagai perguruan tinggi yang unggul dan menjadi rujukan (GURU) dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi.

Deskripsi masing-masing indikator dijelaskan sebagaimana berikut. Jumlah produk inovasi yang dimaksudkan adalah jumlah inovasi karya dosen dalam bentuk publikasi ilmiah. Produk inovasi yang dimaksudkan adalah produk hasil penelitian dan pengembangan yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna. Mengikuti ketentuan dalam kriteria Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) dari Kemenristekdikti (setara TKT 9), memiliki unsur kebaruan (*novelty*), memiliki HKI dan potensi komersialnya, memiliki keunikan (*Unique Selling Point*), memiliki kemanfaatan kepada masyarakat, merupakan hasil riset dari lembaga litbang dan Perguruan Tinggi dalam/luar negeri. Indikator kedua dan ketiga, yaitu jumlah prototipe *Research and Development* (R&D) dan jumlah prototipe industri yang dimaksudkan adalah prototipe yang memenuhi syarat yang ditetapkan Ristekdikti dalam Permenristekdikti No. 42 tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi tahun 2016. Indikator keempat, jumlah penelitian yang dimanfa-

atkan masyarakat dimaksudkan jumlah laporan/publikasi kegiatan penelitian yang dilaksanakan dosen yang dimanfaatkan oleh masyarakat umum baik masyarakat akademik maupun masyarakat non akademik. Indikator kelima adalah Jumlah jurnal bereputasi terindeks global dimaknai sebagai Jurnal Universitas Negeri Malang yang terindeks SINTA. Indikator keenam, Persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian dimaknai sebagai dana yang dialokasikan untuk penelitian dibagi target penerimaan dana masyarakat. Indikator ketujuh, Jumlah sitasi karya ilmiah dimaknai sebagai akumulasi jumlah sitasi karya ilmiah dosen Universitas Negeri Malang versi scopus sampai dengan Desember 2018.

Dengan demikian, ketercapaian tujuh indikator ini sangat meningkatkan kualitas publikasi ilmiah dosen yang merupakan salah satu komponen penilaian dalam penentuan peringkat perguruan tinggi di Indonesia yang tertuang dalam SK Menristekdikti No 492.A/M/Kp/VIII/2015 tentang Klasifikasi dan pemeringkatan Perguruan Tinggi di Indonesia tahun 2015.

Capaian indikator jumlah produk inovasi sebesar 262.5% (21 produk dari target 8 produk). Dua puluh satu produk inovasi tersebut telah dihasilkan, diantaranya dari: (1) laboratorium riset center dengan produk solarcell, (2) paten bakteri pengolah limbah, dan (3) berbagai inovasi pembelajaran (INOBEL) yang didanai IDB 2018. Hasil tersebut menunjukkan bahwa capaian untuk indikator ini sangat tinggi (lebih dari 100%). Hal tersebut karena didukung oleh program LP3 Universitas Negeri Malang berupa program INOBEL yang didanai oleh IDB tahun 2018. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 sebesar 200% (2 dari target 1), maka capaian indikator ini mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Bahkan bila dibandingkan dengan target tahun 2019 sebanyak 5 produk, maka capaian indikator ini sangat menggembirakan. Bahkan target 2019 telah dialmpai oleh target 2018. Pencapaian yang sangat baik ini didukung oleh beberapa faktor di antaranya adalah banyak dosen yang menerima hibah penelitian dengan dana DP2M wajib menghasilkan karya ilmiah yang dimuat pada jurnal nasional terakreditasi dan program hibah penelitian INOBEL dari LP3 Universitas Negeri Malang yang didanai IDB 2018. Di tahun-tahun mendatang perlu adanya revisi target pada indikator ini, karena Universitas Negeri Malang telah banyak memiliki dosen-dosen dengan kompetensi ilmu murni yang cukup menjanjikan untuk menghasilkan produk-produk inovasi.

Untuk mendukung jumlah produk inovasi, berikut ini foto yang mendukung.

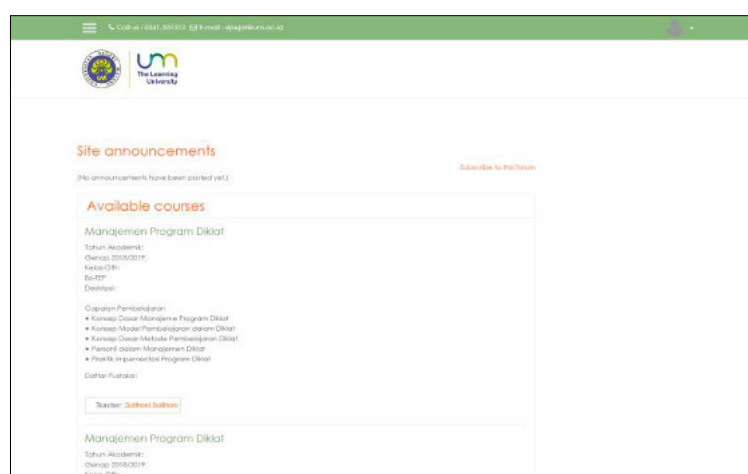


Gelar produk "Bio Project" Tahun 2018

Capaian indikator jumlah prototipe *Research and Deveelopment* (R&D sebesar 161.53% (42 dari target 26). Sebanyak 42 prototipe R&D meliputi 40 prototipe bidang

pembelajaran dengan model MOOC, model *e-learning*, dan model-model pembelajaran lain yang dikoordinasikan oleh LP3 Universitas Negeri Malang (program Sipejar) dan 2 prototipe bidang murni, berupa solarcell dan baterai yang dikerjakan di laboratorium riset center. Hasil tersebut menunjukkan bahwa capaian untuk indikator ini sangat tinggi (lebih dari 100%). Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 sebesar 203.84% (53 dari target 26), maka capaian indikator ini mengalami penurunan sebesar 42.31% (relatif sedikit). Bila dibandingkan dengan target tahun 2019 sebanyak 100 produk, maka capaian indikator ini cukup menggembirakan (sudah tercapai 42%, 42 produk dari 100 produk yang direncanakan). Pencapaian yang baik ini didukung oleh beberapa faktor di antaranya adalah semua civitas akademik Universitas Negeri Malang yang terpacu dengan semangat Universitas Negeri Malang sebagai *The Learning University* sehingga menciptakan produk inovasi pembelajaran, dan peningkatan peringkat Universitas Negeri Malang menjadi 10 besar PT di Indonesia.

Untuk mendukung jumlah prototipe *Research and Development*, berikut ini foto yang mendukung.



Halaman depan SIPEJAR (<http://sipejar.um.ac.id>)

Capaian indikator jumlah prototipe industri sebesar 100% (3 dari target 3). Tiga produk prototipe industri tersebut adalah (1) NANO SiO₂ untuk medical dan food, (2) Bakteri pengolah limbah, dan (3) pengolah air berbasis magnetik dan fotokatalis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa capaian untuk indikator ini tergolong sangat tepat antara target dan capaian. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 persis sama yaitu: sebesar 100% (3 dari target 3), maka capaian indikator ini sangat tepat sesuai dengan target. Bahkan bila dibandingkan dengan target tahun 2019 sebanyak 7 prototipe, maka capaian indikator ini perlu mendapatkan perhatian khusus karena target 2017 dan 2018 tetap sebanyak 3 prototipe. Dalam 1 tahun kedepan harus bekerja keras untuk memenuhi target 7 prototipe yang dihasilkan. Pencapaian yang baik ini didukung oleh beberapa faktor di antaranya adalah: (1) banyak dosen yang menerima hibah penelitian dengan dana DP2M wajib menghasilkan karya ilmiah yang dimuat pada jurnal nasional terakreditasi, (2) banyak kerja sama dengan beberapa Pemkab di Jawa Timur dan Balitbang Propinsi

Jawa Timur, dan (3) Diberlakukannya insentif remunerasi berupa insentif P3 dan sejenisnya, maka karya-karya dosen semakin meningkat.

Capaian indikator jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat sebesar 243% (tercapai 243 dari target 100). Penelitian-penelitian dosen yang dimanfaatkan oleh masyarakat pada tahun 2018 sebanyak 243 judul. Jumlah penelitian tersebut terdiri dari pemanfaatan penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat, penelitian hasil dari kerja sama dengan pemerintah, PTN/PTS lain, asosiasi profesi, penelitian dalam upaya mengembangkan konsep/naskah sekolah unggul, dan penelitian untuk mengembangkan satuan-satuan pendidikan binaan. Hasil tersebut menunjukkan hasil yang sangat tinggi (lebih dari 100%). Hasil ini juga menjadi sangat menggembirakan dengan peningkatan yang sangat signifikan dari sisi kuantitas bila dibandingkan dengan capaian tahun 2017 sebesar 246,25% (tercapai 197 dari target 80). Capaian indikator ini bila dikaitkan dengan target tahun 2019 (sebanyak 450 penelitian) cukup menggembirakan. Pencapaian yang baik ini didukung oleh beberapa faktor di antaranya adalah banyak dosen yang menerima hibah penelitian dengan dana DP2M wajib menghasilkan karya ilmiah yang dimuat pada jurnal nasional terakreditasi, banyak dana yang dikucurkan baik yang bersumber dari internal maupun eksternal, dan banyak kerja sama dengan beberapa pemerintah, PTN/PTS lain, asosiasi profesi, mengembangkan konsep/naskah sekolah unggul, mengembangkan satuan-satuan pendidikan binaan, dan program LP3 Universitas Negeri Malang tentang hibah penelitian yang didanai IDB 2018.

Untuk mendukung jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat, berikut ini foto yang mendukung.

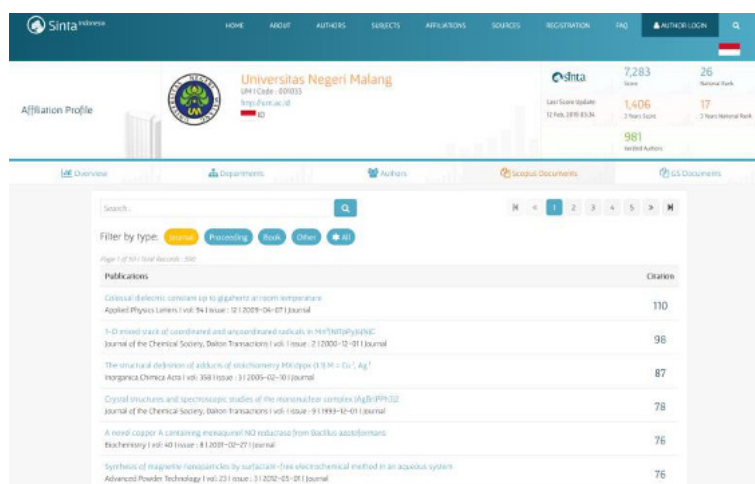


Pengabdian kepada masyarakat

Capaian indikator kinerja jumlah jurnal bereputasi terindeks global ditahun 2018 menunjukkan kinerja yang sangat bagus jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Awal perencanaan 2018, target yang ditetapkan hanya 1, tetapi sampai dengan triwulan 4, jumlah jurnal yang terindeks mencapai 30 jurnal (kriteria jurnal bereputasi terindeks global pada saat penetapan target berbeda persepsi dengan saat penghitungan realisasi. Saat penetapan target dipersepsikan bahwa terindek global itu hanya Scopus, sedangkan saat penghitungan realisasi menggunakan kriteria tidak hanya Scopus, melainkan sampai sinta 3). Melalui *Science and Technology Index*, SINTA, yang diluncurkan oleh kemeneristekdikti, peningkatan publikasi pada jurnal yang terindeks terjadi cukup

signifikan. Namun demikian, pencapaian ini masih belum maksimal jika dibandingkan dengan jumlah dosen Universitas Negeri Malang yang seharusnya bisa mencapai angka lebih dari 30. Sosialisasi kepada seluruh kalangan dosen atas keberadaan jurnal terindeks SINTA menjadi langkah yang cukup relevan untuk meningkatkan kembali capaian kinerja untuk tahun 2019 dan seterusnya. Selain itu aktivitas workshop/pelatihan dan sejenisnya dalam rangka meningkatkan mutu dan kuantitas artikel yang memenuhi kriteria publikasi juga sangat diperlukan.

Untuk mendukung jumlah jurnal bereputasi terindeks global, berikut ini foto yang mendukung.



Jurnal Universitas Negeri Malang bereputasi terindeks global di laman SINTA

Berkaitan dengan indikator sisi pendanaan, yaitu persentase penggunaan dana masyarakat (Pendapatan Negara Bukan Pajak/PNBP) untuk aktivitas penelitian, kinerja tahun 2018 baru mencapai 8,6% dari yang ditargetkan sebesar 15%. Persentase capaian kinerja mencapai 57,3%. Dana masyarakat yang dialokasikan Universitas Negeri Malang untuk kegiatan penelitian, di tahun 2018 dianggarkan sebesar Rp 260.384.000.000, dan sampai dengan triwulan IV 2018, dana yang diserap untuk kegiatan tersebut baru mencapai Rp.22.402.830.000. Capaian kinerja sebesar 57,3% ini dikarenakan masih banyaknya jumlah proposal penelitian yang belum memenuhi syarat yang diperlukan untuk memperoleh pembiayaan. Oleh karenanya, program kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam menyusun proposal penelitian, khususnya dosen muda masih sangat diperlukan.

Indikator kinerja jumlah sitasi karya ilmiah, di tahun 2018 juga mampu melampaui target yang ditetapkan. Ditargetkan sejumlah 3.233 sitasi, capaian di tahun 2018 sejumlah 5.419 sitasi (167,6%). Hasil tersebut menunjukkan hasil yang sangat tinggi (lebih dari 100%). Capaian indikator kinerja ini jika dikaitkan dengan target yang ditetapkan dalam akhir Renstrabis Universitas Negeri Malang tahun 2019 (sebanyak 481 sitasi) sangat menggembirakan, karena capaian tahun ini sudah jauh melampaui target 2019. Pencapaian yang sangat baik ini didukung oleh beberapa faktor di antaranya adalah semangat tinggi dari civitas akademika dalam mewujudkan visi menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dan menjadi Rujukan (GURU), banyak karya dosen yang terindeks scopus, banyak

dana yang dialokasikan oleh pihak manajemen untuk peningkatan publikasi. Meski dana yang dialokasikan tersebut belum sepenuhnya terserap dengan optimal, sebagaimana penjelasan pada indikator kinerja sebelum ini.

Sasaran strategis keenam yaitu Menguatnya kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan layanan tri dharma perguruan tinggi didukung oleh 6 indikator kinerja. Sebanyak 2 indikator kinerja capaiannya 100%, yaitu (1) Akreditasi Institusi dari target A terealisasi A dan (2) Opini laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik dari target WTP terealisasi WTP. Sebanyak 1 indikator kinerja capaiannya lebih dari 100%, yaitu (1) Persentase prodi terakreditasi minimal B dari target 84% dapat direalisasikan 87% dengan persentase 103,57%. Sebanyak 1 indikator kinerja capaiannya tidak mencapai 100%, yaitu Ranking PT Nasional dari target 12 terealisasi 14. Ada dua indikator yang dituliskan oleh kementerian, tetapi tidak mendapat jatah untuk ditargetkan Universitas Negeri Malang yaitu 1) Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI) dan 2) Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Menguatnya kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan layanan tri dharma perguruan tinggi yang terealisasi lebih dari 100% adalah 75% (3 indikator dari 4 indikator). Indikator Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI) dan Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun tidak masuk perhitungan karena tidak mendapat jatah untuk di targetkan di Universitas Negeri Malang tetapi ditargetkan di perguruan tinggi lain.

Rincian tingkat pencapaian Sasaran strategis keenam yaitu Menguatnya kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan layanan tri dharma perguruan adalah sebagai berikut:

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA

Unit Kerja : Universitas Negeri Malang
Tahun : 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2017	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	%
Menguatnya kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan layanan tri dharma perguruan tinggi	Persentase prodi terakreditasi minimal B	95%	84%	84%	87%	103,57
	Ranking PT Nasional	10	15	12	14	83,33
	Akreditasi Institusi	A	A	A	A	100
	Jumlah Pusat Unggulan IPTEK (PUI)	1	0	0	0	-
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun	2	0	0	0	-
	Opini laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik	WTP	WTP	WTP	WTP	100%

Indikator Kinerja 1: “Persentase prodi terakreditasi minimal B”

- Untuk mengukur kuatnya kapasitas kelembagaan, salah satunya dengan melihat status akreditasi prodi-prodinya. Kapasitas kelembagaan akan kuat jika prodi-prodinya ter-

akreditasi unggul (A/B). Jumlah/persentase prodi terakreditasi minimal B juga perlu ditingkatkan, karena Jumlah/persentase prodi terakreditasi minimal B sangat dibutuhkan sebagai pendukung Universitas Negeri Malang (UM) untuk mengajukan sebagai PTBH. Standar nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) juga mempunyai indikator prodi terakreditasi minimal B. Dengan adanya indikator tersebut, juga memicu prodi untuk meningkatkan akreditasinya. Perolehan status akreditasi prodi yang semakin tinggi, linier dengan keterserapan alumninya pada dunia kerja. Hal ini mengingat, akreditasi prodi menentukan kelancaran alumni dalam mendapatkan lapangan pekerjaan. Akreditasi prodi, merupakan indikator utama untuk menentukan diterima atau tidaknya alumni untuk bekerja.

- b. Berdasarkan tahun berjalan, indikator mencapai realisasi 103,57% (dari target 84% terealisasi 87% prodi). Berdasarkan tahun sebelumnya terealisasi 103,57%. Berdasarkan periode jangka menengah terealisasi 91,58%.
- c. Selain usaha prodi sendiri, keberhasilan tersebut didukung juga oleh kontribusi Satuan Penjaminan Mutu Universitas (SPM). Satuan Penjaminan Mutu selalu mengingatkan prodi untuk selalu memperbaiki akreditasi prodinya, satu tahun sebelum masa akreditasi habis. Selama menyusun borang dan evaluasi diri akreditasi, SPM selalu mendampingi prodi. Bentuk pendampingan yang dilakukan SPM adalah 1) mengundang prodi untuk mengikuti lokakarya penyusunan borang dan evaluasi diri prodi dengan mendatangkan asesor BAN PT, 2) mendampingi merevisi, 3) meminta asesor BAN PT untuk mengoreksi, dan 4) mengirim dan atau mengunggah borang melalui jalur SAPTO ke DIKTI.

Untuk mendukung Persentase prodi terakreditasi minimal B, berikut ini foto yang mendukung.

Perguruan Tinggi	Program Studi	Sirata	Wilayah	No. SK	Tahun SK	Peringkat	Tanggal Daluarsa	Status Daluarsa
Universitas Negeri Malang	Pendidikan Fisika	S1	07	145/SK/BAN-PT/Akred/S/UK/2018	2018	A	2023-01-03	Mudah Berhasil
Universitas Negeri Malang	Pendidikan Teknik Elektro	S1	07	1769/SK/BAN-PT/Akred/S/VIW/2018	2018	A	2023-07-09	Mudah Berhasil
Universitas Negeri Malang	Teknologi Pendidikan	S1	07	2183/SK/BAN-PT/Akred/S/VIW/2018	2018	A	2023-08-08	Mudah Berhasil
Universitas Negeri Malang	Manajemen	S1		2727/SK/BAN-PT/Akred/S/UK/2018	2018	A	2023-10-02	Mudah Berhasil
Universitas Negeri Malang	Pendidikan Ekonomi	S1		2689/SK/BAN-	2018	A	2023-09-25	Mudah Berhasil

Program Studi yang terakreditasi A di laman direktori BANPT

Indikator Kinerja 2: "Ranking PT Nasional"

- a. Sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan di level nasional, maka Universitas Negeri Malang harus mempunyai ranking PT di level nasional. Untuk itulah

Universitas Negeri Malang menetapkan Ranking PT Nasional sebagai indikatornya. Ranking PT Nasional perlu ditingkatkan, karena Ranking PT Nasional juga sangat dibutuhkan sebagai pendukung Universitas Negeri Malang (UM) untuk mengajukan sebagai PTBH. Ranking PT Nasional adalah salah satu perangkat atau sistem untuk mengukur atau memberikan penilaian terhadap kemajuan seluruh universitas atau perguruan tinggi terbaik di Indonesia melalui Publikasi Ilmiah universitas tersebut. Secara langsung indikator Ranking PT Nasional akan memicu setiap prodi untuk meningkatkan jumlah maupun kualitas publikasi ilmiahnya dosennya. Secara kelembagaan, indikator Ranking PT Nasional akan memicu peningkatan kinerja LP2M Universitas Negeri Malang, sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas kualitas dan kuantitas publikasi dosen.

- b. Berdasarkan tahun berjalan, indikator mencapai realisasi 83,33% (dari target ranking 12 terealisasi ranking 14). Berdasarkan tahun sebelumnya terealisasi 107,14%. Berdasarkan periode jangka menengah terealisasi 60%.
- c. Ketidak berhasilan dalam mencapai target disebabkan oleh basis data Universitas Negeri Malang yang belum tersentralisasi. Masih ada perbedaan data penelitian yang ada di LP2M dengan data penelitian yang ada di seluruh unit di Universitas Negeri Malang. Hal ini menyebabkan pengunggahan jumlah publikasi ilmiah dosen dan tendik Universitas Negeri Malang lebih sedikit dari yang sebenarnya dilakukan oleh dosen dan tendik Universitas Negeri Malang. Solusi terhadap masalah itu adalah dengan membentuk bagian Publikasi dan Pengunggahan Jurnal, di bawah koordinasi LP2M. Lembaga ini mempunyai tugas pokok dan fungsi meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi dosen. Melalui program percepatan akreditasi jurnal di lingkup Universitas Negeri Malang dan mendaftarkan ke DOAJ, diharapkan semakin meningkat jumlah dan kualitas jurnal dosen di lingkup Universitas Negeri Malang.

Untuk mendukung Ranking PT Nasional, berikut ini foto yang mendukung.



Peringkat Universitas Negeri Malang pada Cluster 1 Ristekdikti

Indikator Kinerja 3: “Akreditasi Institusi”

- a. Kelembagaan perguruan tinggi diukur kuatnya dengan akreditasi institusinya. Kelembagaan Universitas Negeri Malang kuat jika akreditasi institusinya A. Akreditasi Institusi perlu dipertahankan, karena Akreditasi Institusi sangat dibutuhkan Universitas

- Negeri Malang (UM) untuk mendukung mengajukan sebagai PTBH. Standar nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) juga mempunyai indikator Akreditasi Institusi.
- b. Berdasarkan tahun berjalan, indikator mencapai realisasi 100% (dari target A terrealisasi A). Berdasarkan tahun sebelumnya terealisasi 100%. Berdasarkan periode jangka menengah terealisasi 100%.
 - c. Keberhasilan tersebut didukung oleh kontribusi TIK dan setiap prodi dalam menyiapkan data yang dibutuhkan dalam menyusun borang akreditasi. Di bawah koordinasi subag perencanaan di bawah Wakil Rektor 4, dibentuk tim penyusun akreditasi institusi. Keanggotaan dipilih dari segala unsur yang sangat dibutuhkan dalam penyusunan akreditasi institusi Universitas Negeri Malang. Tahun 2018 ini Universitas Negeri Malang harus menyusun dan mengajukan akreditasi institusi. Langkah awal adalah membentuk satgas/panitia adhoc penyusun borang dan evaluasi diri, yang terdiri dari seluruh unsur unit di Universitas Negeri Malang. Dengan demikian diharapkan, berikutnya Universitas Negeri Malang akan bisa mempertahankan akreditasi A.

Untuk mendukung Akreditasi Institusi, berikut ini foto yang mendukung.



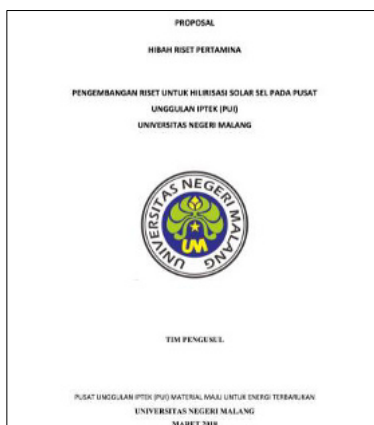
Sertifikat Akreditasi Institusi Universitas Negeri Malang periode 2014-2019

Indikator Kinerja 4: “Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)”

- a. Teknologi yang dimiliki oleh perguruan tinggi harus dihilirisasikan. Riset dari perguruan tinggi tidak hanya berhenti di paten dan publikasi internasional saja, tetapi harus bermanfaat bagi masyarakat. Penelitian perguruan tinggi selama ini hanya sampai *technology readiness level* (TRL) 5-6 atau prototipe yang sukses diuji coba hanya skala laboratorium. Perguruan tinggi membutuhkan pusat-pusat agar risetnya menjadi produk masal. Pada Tahun 2018, untuk menggenjot riset dihilirisasi, Kemristekdikti mendorong agar PUI dapat meningkatkan hilirisasi inovasi menjadi produk komersial. Saat ini masih ada 20 PUI pusat unggulan perguruan tinggi. Untuk itulah fungsinya Pusat Unggulan Iptek (PUI) harus ada di Perguruan Tinggi.

- b. Kementerian menargetkan sejumlah PUI yang disebar ke seluruh Perguruan Tinggi. Perjanjian Kinerja antara rektor Universitas Negeri Malang dengan kemenristekDikti memutuskan bahwa Universitas Negeri Malang tidak mendapatkan jatah untuk mendirikan PUI. Dengan demikian Universitas Negeri Malang tidak menargetkan PUI. Berdasarkan tahun berjalan, indikator mencapai realisasi 0% (dari target 0 Pusat, tidak terealisasi). Berdasarkan tahun sebelumnya terealisasi 0%. Berdasarkan periode jangka menengah terealisasi 0%.
- c. Ketidak berhasilan dalam mencapai target disebabkan oleh kehati-hatian Universitas Negeri Malang dalam membentuk pusat unggulan intelek tersebut mengingat beratnya fungsi dari PUI. Sebenarnya, saat ini sedang dipersiapkan 2 PUI, yakni PUI Laboratorium Mineral dan Material Maju (yang sudah menerima hibah pembentukan konsorsium material maju di Universitas Negeri Malang) dan PUI Inovasi Belajar telah didanai oleh IDB Project 2 Milyar pertahun mulai tahun 2018. Bahkan, PUI di MIPA yaitu Material Maju, saat ini sudah menjalankan fungsinya. Untuk itulah di lingkup MIPA, fakultas tersebut mengklaim sudah mewujudkan rencananya yaitu membentuk 1 PUI yaitu PUI Laboratorium Mineral dan Material Maju. Sarana laboratorium Mineral dan Material Maju dimanfaatkan oleh 950 warga Universitas Negeri Malang, dan 1089 pihak luar. Perlu diketahui bahwa masyarakat luas bersama dengan dosen (melalui mekanisme Jurusan) juga memanfaatkan sarana laboratorium Mineral dan Material Maju tersebut (secara insidental), misalnya melalui kegiatan studi banding dan workshop. Pada tahun 2018, sarana Laboratorium Mineral dan Material Maju Universitas Negeri Malang digunakan oleh 25 lembaga pendidikan (ITS, Unibraw, Udhayana, Unnes, Universitas Madura, Unair, ITN Malang, UGM, Polinema, UNS, UNDIP, Unmer, UIN Malang, ITB, UMY, Unesa, STTAD, UNM, UNY, Unimus, IAIN Semarang, UIN Jogja, UNLAM, Univ. Lambungmangkurat, Politeknik Lampung, dll) dan 8 perusahaan yaitu: PT. Era Mitra, CV. Sekar Wangi Nusantara, Dinas PU Probolinggo, Kebun Raya Purwodadi, Batan, PT. Multi Teknindo Infotronika, RSSA Malang, Polres Sidoarjo, dan untuk studi banding, penelitian dan uji materi sebagainya. Dengan demikian, pada kenyataannya, Laboratorium Mineral dan Material Maju sudah melaksanakan hilirisasi pengetahuan kepada masyarakat. Di sisi lain, pada tahun 2018 telah menghasilkan 26 judul artikel jurnal.

Untuk mendukung Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI), berikut ini foto yang mendukung.



Proposal Pembentukan Lab Sentral dan Lab Sentral Fakultas Matematika dan IPA

Data dan Grafik pendukung penghitungan realisasi setiap indikator disajikan pada Lampiran 3 sampai 14.

Indikator Kinerja 5: “Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun”

- a. Taman sains dan teknologi yang dibangun merupakan perwujudan nyata penerapan teknologi yang ada di Universitas Negeri Malang. Dengan demikian stakeholders akan merasa percaya bahwa ilmu yang diperoleh di Universitas Negeri Malang dapat diwujudkan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itulah Taman sains dan teknologi yang dibangun harus ada di Universitas Negeri Malang.
- b. Kementerian mentargetkan sejumlah Taman sains dan teknologi yang dibangun yang disebar ke seluruh Perguruan Tinggi. Perjanjian Kinerja antara rektor Universitas Negeri Malang dengan kemenristekdikti memutuskan bahwa Universitas Negeri Malang tidak mendapatkan jatah untuk mendirikan Taman sains dan teknologi yang dibangun. Dengan demikian Universitas Negeri Malang tidak mentargetkan Taman sains dan teknologi yang dibangun. Berdasarkan tahun berjalan, indikator mencapai realisasi 0% (dari target 0 Pusat, tidak terealisasi). Berdasarkan tahun sebelumnya terealisasi 0%. Berdasarkan periode jangka menengah terealisasi 0%.
- c. Fakultas MIPA secara nyata sudah membangun taman sains. Terdapat teknologi pemanfaatan energi angin dan air untuk membangkitkan energi listrik bahkan terdapat pemanfaatan sel surya untuk menggerakkan pompa air, sehingga didapatkan air yang siap minum. Dengan demikian, walaupun kementerian tidak memberikan jatah jumlah taman sains, tetapi Fakultas MIPA sudah merealisasikannya. Tetapi memang belum berani disebut taman sains karena belum memenuhi kriteria yang ditetapkan sebagai taman sains. Ke depan, melalui proyek IDB, Universitas Negeri Malang akan meningkatkan kualitas taman sains di FMIPA Universitas Negeri Malang.

Untuk mendukung Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun, berikut ini foto yang mendukung.



Taman Sains Fakultas Matematika dan IPA

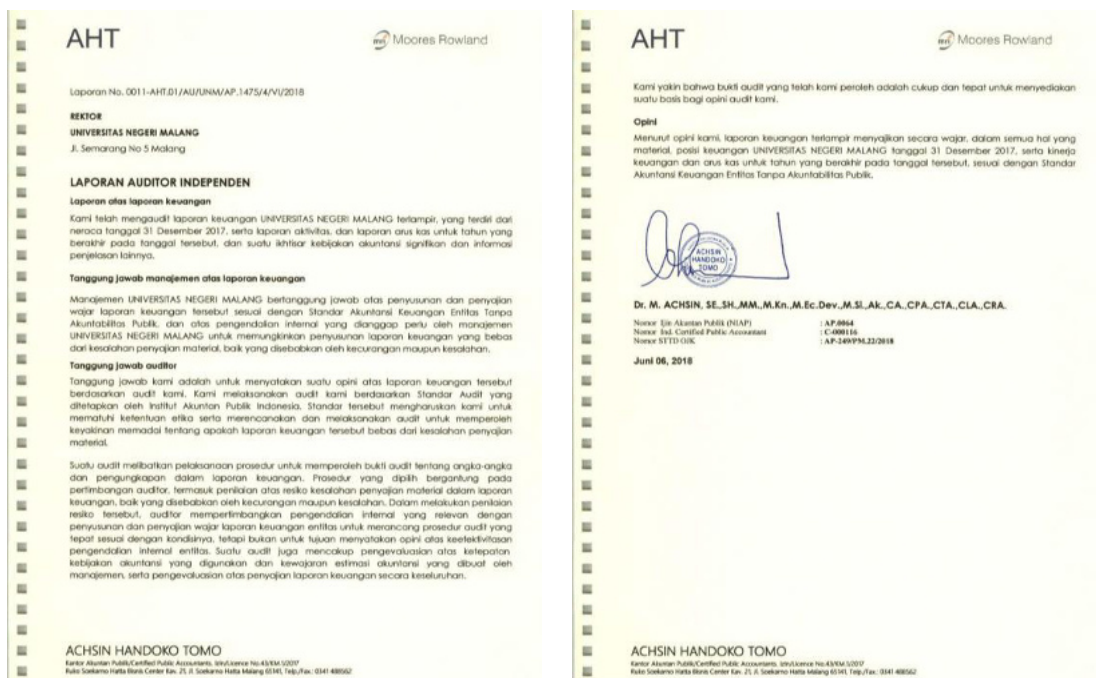
Indikator Kinerja 6: “Opini laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik”

- a. Opini laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik sangat dibutuhkan oleh Universitas Negeri Malang sebagai indikator sebab, opini laporan keuangan ini merupakan gambaran Universitas Negeri Malang dalam mengelola keuangan dan mempertanggungjawab-

kan kepada stakeholders. Selain itu Universitas Negeri Malang juga mempunyai cita-cita untuk menjadi PTBH, maka Opini laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik merupakan salah syaratnya. Untuk itulah indikator Opini laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik sangat dibutuhkan Universitas Negeri Malang dalam membuktikan kinerja keuangannya.

- b. Berdasarkan tahun berjalan, indikator mencapai realisasi 100% (dari target WTP, te-realisasi WTP). Berdasarkan tahun sebelumnya terealisasi 100%. Berdasarkan periode jangka menengah terealisasi 100%.
- c. Keberhasilan tersebut didukung oleh sudah lengkapnya neraca keuangan dan aplikasi keuangan yang dibutuhkan oleh Universitas Negeri Malang dalam pengelolaan keuangannya.

Untuk mendukung Opini laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik, berikut ini foto yang mendukung.



SK Universitas Negeri Malang Beropini WTP

B. REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kementerian tahun 2018, tertulis bahwa target anggaran Universitas Negeri Malang tahun 2018 sebesar Rp.1.011.240.866.000. Tetapi karena mengalami revisi sebanyak 10 kali, maka target anggaran Universitas Negeri Malang tahun 2018 menjadi Rp.1.030.308.319.000. Dengan demikian yang akan dianalisis terkait realisasi anggaran Universitas Negeri Malang tahun 2018 adalah yang setelah revisi 10 kali yaitu sebesar Rp.1.030.308.319.000.

Secara keseluruhan, dari kedelapan sasaran strategis yang menjadi program Universitas Negeri Malang dengan pagu/target anggaran sebesar Rp.1.030.308.319.000 diserap Rp. 980.332.964.868 (95,15%). Tidak diserapnya anggaran 100% dikarenakan adanya batasan 4 kali revisi dalam setahun dan ditetapkannya peraturan baru dari Pe-

merintah dalam penggunaan keuangan negara. Secara dokumen, ada 10 kali revisi yaitu pertama tanggal 5 Februari 2018, kedua 14 Februari 2018, ketiga 12 April 2018, keempat 30 April 2018, kelima 31 Mei 2018, keenam 7 Agustus 2018, ketujuh 14 September 2017, kedelapan 5 Oktober 2018, kesembilan 16 November 2018, dan kesepuluh 3 Januari 2019. Revisi pertama tanggal 5 Februari 2018 merupakan revisi pencantuman saldo awal, revisi kedua tanggal 14 Februari 2018 merupakan penggunaan saldo awal, revisi keempat tanggal 30 April 2018 merupakan revisi administrasi, revisi kelima tanggal 31 Mei 2018 merupakan revisi dari Direktorat Jenderal Anggaran berupa penambahan pagu khusus kode output 002, revisi ketujuh tanggal 14 September 2018 merupakan revisi pergantian nama bendahara pengeluaran dan revisi kesepuluh tanggal 3 Januari 2019 merupakan revisi karena pagu minus.

Berdasarkan pagu bayar keuangan, dapat dipilah menjadi 4 Kegiatan. Pertama, Layanan SNMPTN/SBMPTN dengan pagu anggaran Rp100.000.000.000 terserap Rp.96.335.257.182 dengan persentase keterserapan 96,34%. Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS dengan pagu anggaran Rp185.853.110.000 terserap Rp.176.122.745.526 dengan persentase 94,76%. Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi dengan pagu anggaran Rp.621.390.763.000 terserap Rp.588.957.074.416 dengan persentase keterserapan 94,78%. Layanan Pelaksanaan PHLN dengan pagu anggaran Rp.71.664.446.000 terserap Rp.71.373.994.435 dengan persentase keterserapan 99,59%

Tingkat capaian anggaran atau serapan dana untuk 31 indikator kinerja diuraikan sebagai berikut.

1. Belanja gaji dan pembayaran tunjangan tidak terserap maksimal disebabkan antara lain adanya keterlambatan SK kenaikan pangkat tmt 1 oktober 2018 yang baru bisa diproses di tahun 2019, banyak SK pensiun yang tertunda diproses di tahun 2018, jumlah pegawai pensiun lebih banyak dibandingkan jumlah CPNS yang masuk, dan belanja uang makan Desember 2018 diproses melalui mekanisme TUP;
2. Optimalisasi penggunaan sumber anggaran dari alokasi belanja PNBPN dialihkan ke sumber dana BOPTN dengan pertimbangan jika dana BOPTN (RM) tidak terserap akan hangus, sedangkan sumber dana PNBPN bila tidak terserap akan menjadi saldo untuk tahun anggaran berikutnya. Sebagai contoh beberapa kegiatan pada output Layanan Pendidikan seperti peningkatan kompetensi dan pengembangan pengetahuan bagi dosen dan tenaga kependidikan dalam bentuk diklat, lokakarya, seminar, dll dalam pembiayaan menggunakan dana dari PNBPN direvisi dan dialihkan dengan menggunakan dana BOPTN (RM).
3. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat tidak terserap maksimal disebabkan para peneliti pada akhir tahun masih terdapat yang belum menyelesaikan laporan pertanggungjawaban keuangan. Hal ini menyebabkan sisa dana penelitian tidak dapat direalisasikan jika belum menyerahkan laporan pertanggungjawaban keuangan. Selain itu adanya penelitian dan pengabdian dengan nilai yang lebih rendah dari RAB
4. Kegiatan kemahasiswaan dalam bentuk bantuan kewirausahaan beberapa proposal dana yang disetujui dibawah usulan proposal dan realisasi penyerapan anggaran tidak maksimal.

5. Optimalisasi anggaran yang dilakukan oleh unit kerja melalui revisi anggaran menyebabkan anggaran dapat lebih banyak terserap namun demikian pada belanja perjalanan dinas dibatasi jumlah maksimumnya. Pada tahun anggaran 2018 revisi DIPA Universitas Negeri Malang telah direvisi sebanyak 4 kali.
6. Kegiatan promosi yang dilakukan hanya sedikit mengeluarkan dana, di antaranya kunjungan ke sekolah-sekolah dilakukan secara lebih aktif, leaflet, brosur, dan internet. Selain itu kegiatan sosialisasi dan promosi mendapat sumber dana dari SNMPTN.
7. Beberapa kegiatan visitasi akreditasi program studi tidak terlaksana karena tergantung hasil penilaian borang dan jadwal visitasi dari BAN-PT, sehingga anggaran untuk kegiatan tersebut tidak terealisasi.
8. Adanya kegiatan berupa Penyusunan Standar merujuk pada Permen no. 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru, yang bertumbukan dengan kegiatan yang sama di LP2M yang berupa Penyusunan Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Akibatnya, dana yang dikeluarkan SPM untuk kegiatan tersebut, berbagi dengan dana yang ada di LP2M. Hal ini menyebabkan dana untuk kegiatan tersebut tidak terserap.
9. Pada unit pengadaan tidak terserap maksimal dikarenakan program kerja/paket pekerjaan dari setiap unit terlalu sering berubah, terdapat paket pekerjaan yang diusulkan ke unit pengadaan namun belum memiliki anggaran dana dan munculnya paket pekerjaan baru dari sisa anggaran lelang atau penunjukan langsung yang muncul di akhir tahun.
10. Penyusunan rencana pengadaan mematok harga tertinggi, namun dalam pelaksanaannya bisa diperoleh harga yang lebih rendah. Pihak pengadaan memperbanyak pengadaan barang/jasa melalui e-katalog dan lelang, sehingga memperoleh barang dengan harga lebih rendah. Selain itu, pihak pengadaan berupaya menekan harga melalui penyusunan HPS dan negosiasi harga. Hal ini turut menyebabkan serapan tidak maksimal.
11. Pembelian buku-buku perpustakaan dengan dana BOPTN didukung oleh (a) perubahan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika karena saat menyusun anggaran diasumsikan dengan kurs tertinggi, (b) penurunan harga yang diakibatkan judul-judul buku telah diterjemahkan versi bahasa Indonesia yang saat direncanakan judul buku berbahasa Inggris, dan (3) upaya pengelola untuk menekan harga serendah mungkin dari rekanan

Selain itu, tidak terserapnya anggaran secara maksimal disebabkan oleh beberapa hal, yaitu (1) penghematan pada biaya perjalanan dengan adanya batasan maksimal 1 kali dalam seminggu melakukan perjalanan dinas, (2) adanya penghematan biaya akomodasi dan konsumsi pada beberapa kegiatan rapat, pelatihan tenaga kependidikan, karena pada perencanaan kegiatan akan dilakukan di hotel, namun dalam pelaksanaan kegiatan diadakan di kampus, (3) pengadaan bahan cetakan untuk menunjang kegiatan pelatihan semula direncanakan dicetak di luar, namun dalam pelaksanaan dicetak oleh penerbit Universitas Negeri Malang sehingga terjadi penghematan biaya.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis capaian sasaran dan akuntabilitas keuangan, hasil kinerja Universitas Negeri Malang pada tahun 2018 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Capaian sasaran strategis "*penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang unggul*" dinilai cukup berhasil. Sasaran strategis pertama Persentase dosen bersertifikat pendidik adalah 87,7%. (2) Persentase dosen berkualifikasi S-3 adalah 100%. (3) Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala adalah 118,8%. (4) Persentase dosen dengan jabatan guru besar adalah 112,5%. Dari empat indikator kinerja tersebut terdapat tiga indikator kinerja yang capaiannya lebih dari 100%. Hanya ada satu indikator kinerja yang tingkat ketercapaiannya kurang dari 100%, yaitu Persentase dosen bersertifikat pendidik.
2. Capaian sasaran strategis kedua kurang baik, dari lima indikator hanya dua indikator yang mencapai 100% yaitu, indikator kedua persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya 105,25% dan indikator keempat jumlah mahasiswa berprestasi 351,67%. Sedangkan tiga indikator yang lain belum yaitu, persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi 74,12%, rasio afirmasi 96,36% dan jumlah mahasiswa yang berwirausaha 41,43%.

Faktor pendukung ketercapaian indikator lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya adalah adanya upaya untuk terus menjaga relevansi lulusan dengan kebutuhan lapangan kerja. Salah satu upaya adalah melakukan pembaharuan kurikulum dan pembelajaran secara periodik dengan melibatkan pihak pengguna lulusan. Dalam proses pembelajaran selalu dimonitor dan evaluasi oleh SPM untuk menjaga standar mutu pembelajaran. Sedangkan faktor pendukung pencapaian jumlah mahasiswa berprestasi adalah adanya sistem pendampingan dan pembinaan yang dilakukan dosen di tingkat universitas, fakultas dan jurusan pada mahasiswa. Peningkatan kualitas pembinaan kegiatan kemahasiswaan dilaksanakan melalui berbagai aktivitas, diantaranya adalah peningkatan daya saing (*soft skill*), partisipasi mahasiswa pada kegiatan ekstra kurikuler, peningkatan karakter, kualitas kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara.

Faktor penghambat pencapaian persentase lulusan tersertifikasi adalah keberagaman latar belakang Pendidikan S1 peserta PPG dalam jabatan tidak linier dengan prodi PPG yang diambil. Upaya perbaikan dilakukan dengan penambahan pendalaman materi inti prodi di luar jam workshop. Faktor penghambat terpenuhinya rasio afirmasi adalah terbatasnya calon mahasiswa bidik misi. Untuk itu sosialisasi dan promosi akan dilakukan lebih giat. Sehingga komitmen Universitas Negeri Malang dalam menjalankan tanggung-jawaban sosial, yaitu memberi kesempatan pada calon mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi namun kurang beruntung dari sisi ekonomi menjadi lebih luas. Faktor penghambat ketercapaian jumlah mahasiswa berwirausaha adalah motivasi dan kualitas proposal mahasiswa yang belum kreatif dan inovatif. Untuk mengatasi kendala

tersebut akan dilakukan pembinaan dan bimbingan yang lebih intensif di bidang kewira-usahaan dan penyediaan fasilitas pendukung yang memadai.

1. Sasaran strategis 3 yaitu meningkatnya jumlah publikasi nasional dan internasional. Indikator yang tercantum dalam perjanjian kinerja Rektor Universitas Negeri Malang dengan Kemenristek dikti adalah jumlah publikasi internasional. Capaian indikator jumlah publikasi internasional sudah sangat baik, yaitu sebesar 141,0% (target 500 tercapai 705). Capaian ini meningkat lebih dua kali lipat (>200%) jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya (2017).
2. Sasaran strategis 4 yaitu meningkatnya perolehan HaKI. Sasaran strategis tersebut ditunjukkan dengan indikator jumlah perolehan HaKI yang dikeluarkan oleh KemenKum Ham. Capaian jumlah perolehan HaKI pada tahun ini sudah sangat baik yaitu sebesar 318,5% (target 54 tercapai 172). Capaian ini meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan dengan tahun 2017.
3. Sasaran strategis kelima adalah peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil-hasil kajian dan penelitian untuk mendukung pengembangan pendidikan, memajukan kesejahteraan masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sasaran strategis tersebut dijabarkan menjadi tujuh indikator. Capaian indikator jumlah produk inovasi sebesar 262,5%% (21 dari target 8). Capaian indikator jumlah prototipe *Research and Develeopment* (R&D) sebesar 161,53% (42 dari target 26). Capaian indikator jumlah prototipe industri sebesar 100% (3 dari target 3). Capaian indikator jumlah kegiatan penelitian yang dimanfaatkan masyarakat sebesar 243% (tercapai 243 dari target 80). Dengan demikian indikator 1 ampai 4 memperoleh capaian 100% ke atas. Capaian indikator jumlah jurnal bereputasi terindeks global sebesar 3000% (30 dari target 1). Capaian indikator persentase penggunaan dana masyarakat untuk aktivitas penelitian sebesar 57,3% (8,6% dari target 15%). Capaian indikator jumlah sitasi karya ilmiah sebesar 167,6% (5.419 dari target 3.233).
4. Capaian sasaran strategis keenam dengan program "menguatnya kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan layanan tri dharma perguruan tinggi" rata-rata adalah 75%. Dari 4 indikator tersebut, 3 indikator mencapai target, sedangkan satu tidak mencapai target. Ada dua indikator yang dituliskan oleh kementerian, tetapi tidak mendapat jatah untuk ditargetkan Universitas Negeri Malang yaitu 1) Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI) dan 2) Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun
5. Secara keseluruhan dari kedelapan sasaran strategis yang menjadi program Universitas Negeri Malang (UM), pencapaian indikator kinerjanya baru mencapai 72,72% (16 indikator tercapai 100% ke atas dari 22 indikator). Sementara dari sisi akuntabilitas keuangan, Universitas Negeri Malang dengan pagu/target anggaran sebesar Rp.1.030.308.319.000 diserap Rp.980.332.964.868 (95,15%). Tidak diserapnya anggaran 100% dikarenakan adanya batasan 4 kali revisi dalam setahun dan ditetapkannya peraturan baru dari Pemerintah dalam penggunaan keuangan negara. Secara dokumen, ada 10 kali revisi yaitu pertama tanggal 5 Februari 2018, kedua 14 Februari 2018, ketiga 12 April 2018, keempat 30 April 2018, kelima 31 Mei 2018, keenam 7 Agustus 2018, ketujuh 14 September 2017, kedelapan 5 Oktober 2018, kesembilan 16 November

2018, dan kesepuluh 3 Januari 2019. Revisi pertama tanggal 5 Februari 2018 merupakan revisi pencantuman saldo awal, revisi kedua tanggal 14 Februari 2018 merupakan penggunaan saldo awal, revisi keempat tanggal 30 April 2018 merupakan revisi administrasi, revisi kelima tanggal 31 Mei 2018 merupakan revisi dari Direktorat Jenderal Anggaran berupa penambahan pagu khusus kode output 002, revisi ketujuh tanggal 14 September 2018 merupakan revisi pergantian nama bendahara pengeluaran dan revisi kesepuluh tanggal 3 Januari 2019 merupakan revisi karena pagu minus.

B. SARAN

Berdasarkan pada hasil analisis kinerja tahun 2018, untuk memperbaiki kinerja tahun yang akan datang, maka disarankan sebagai berikut.

1. Penetapan peraturan baru terkait keuangan negara diikuti oleh revisi DIPA yang relevan.
2. Perencanaan berupa RBA harus melibatkan setiap unit dan diusulkan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh Kemenkeu.
3. Revisi DIPA diharapkan tidak lagi dilakukan pada akhir tahun sehingga menyebabkan tidak memungkinkan kegiatan untuk dilakukan.
4. Perencanaan target yang ada di Renstra Universitas hendaknya berpijak pada realisasi tahun terakhir sehingga realistis, sehingga perlu kajian ulang terkait target yang ditetapkan untuk tahun mendatang.



LAMPIRAN



Lampiran 1: Perjanjian Kinerja Tahun 2018 Universitas Negeri Malang



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Malang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak.
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak.

Jakarta, 13 Maret 2018

Pihak Pertama,

Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018 UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang unggul	Persentase dosen bersertifikat pendidik	81 %
	Persentase dosen berkualifikasi S3	36 %
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	32 %
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	8 %
Pencapaian lulusan yang unggul, relevan, dan keberterimaan tinggi secara nasional dan regional	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	85 %
	Persentase lulusan yang langsung bekerja	50 %
	Rasio Afirmasi	20 %
	Jumlah mahasiswa berprestasi	60 mahasiswa
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	70 mahasiswa
Meningkatnya jumlah publikasi nasional dan internasional	Jumlah publikasi internasional	500 judul
Meningkatnya pemerolehan HKI	Jumlah HKI yang didaftarkan	54
Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil-hasil kajian dan penelitian untuk mendukung pengembangan pendidikan, memajukan kesejahteraan masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa	Jumlah produk Inovasi	8
	Jumlah prototipe R&D	26
	Jumlah prototipe industri	3
	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	100
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	1
	Persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian	15 %
	Jumlah sitasi karya ilmiah	3.233 sitasi
Menguatnya kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan layanan tridharma perguruan tinggi	Persentase prodi terakreditasi minimal B	84 %
	Ranking PT Nasional	12
	Akreditasi Institusi	A
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	0
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun	0
	Opini laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik	WTP



Kegiatan		Anggaran	
[5702]	Dukungan Manajemen Untuk Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Rp	100.000.000.000
[2642]	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	Rp	51.400.000.000
[5741]	Dukungan Manajemen PTN/Kopertis	Rp	182.014.810.000
[5742]	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp	608.661.610.000
[5709]	Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Tinggi	Rp	69.164.446.000
Total		Rp	1.011.240.866.000

Menteri Riset, Teknologi, dan
Pendidikan Tinggi,

Jakarta, 13 Maret 2018
Rektor Universitas Negeri Malang,

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak.

Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd



Lampiran 2: Formulir Pengukuran Kinerja Tahun 2018 Universitas Negeri Malang

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA

Unit Kerja : Universitas Negeri Malang

Tahun : 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2017	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	%
Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang unggul	Persentase dosen bersertifikat pendidik	94%	89%	81 %	71%	87,7
	Persentase dosen berkualifikasi S-3	54%	40%	36 %	36%	100
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	45%	48%	32 %	38%	118,8
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	8%	7,9%	8 %	9%	112,5
Pencapaian lulusan yang unggul, relevan, dan keberterimaan tinggi secara nasional dan regional	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi (%)	85	48	85	63	74,12
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya (%)	40	35	50	52,63	105,25
	Rasio Afirmasi (%)	20	22,75	20	19,35	96,36
	Jumlah mahasiswa berprestasi	50	57	60	305	351,67
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	30	70	70	29	41,43
Meningkatnya jumlah publikasi nasional dan internasional	Jumlah publikasi internasional terindeks	970	335	500	705	141,0%
Meningkatnya pemerolehan HaKI	Jumlah HaKI yang didaftarkan	90	92	54	172	318,5%
Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil-hasil kajian dan penelitian untuk mendukung pengembangan	Jumlah produk INOVASI	5	2	8	21	262.5
	Jumlah prototipe R&D	100	53	26	42	161.53
	Jumlah prototipe industri	7	3	3	3	100
	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan	450	197	100	243	243



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2017	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	%
pendidikan, memajukan kesejahteraan masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa	masyarakat					
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	n/a	0	1	30	3000
	Persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian	n/a	53%	15%	8,6%	57,3
	Jumlah sitasi karya ilmiah versi scopus	481	479	3.233	5.419	167,6
Menguatnya kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan layanan tri dharma perguruan tinggi	Persentase prodi terakreditasi minimal B	95%	84%	84%	87%	103,57
	Ranking PT Nasional	10	15	12	14	83,33
	Akreditasi Institusi	A	A	A	A	100
Menguatnya kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan layanan tri dharma perguruan tinggi	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	1	0	0	0	-
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun	2	0	0	0	-
	Opini laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik	WTP	WTP	WTP	WTP	100%

Realisasi Anggaran Universitas Negeri Malang Tahun 2018

Kegiatan		Anggaran	Realisasi
[5702]	Dukungan Manajemen Untuk Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Rp 100.000.000.000	Rp 96.335.257.182
[2642]	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	Rp 51.400.000.000	Rp 47.543.893.309
[5741]	Dukungan Manajemen PTN/Kopertis	Rp 185.853.110.000	Rp 176.122.745.526
[5742]	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp 621.390.763.000	Rp 588.957.074.416
[5709]	Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Tinggi	Rp 71.664.446.000	Rp 71.373.994.435
Total		Rp 1.030.308.319.000	Rp 980.332.964.868

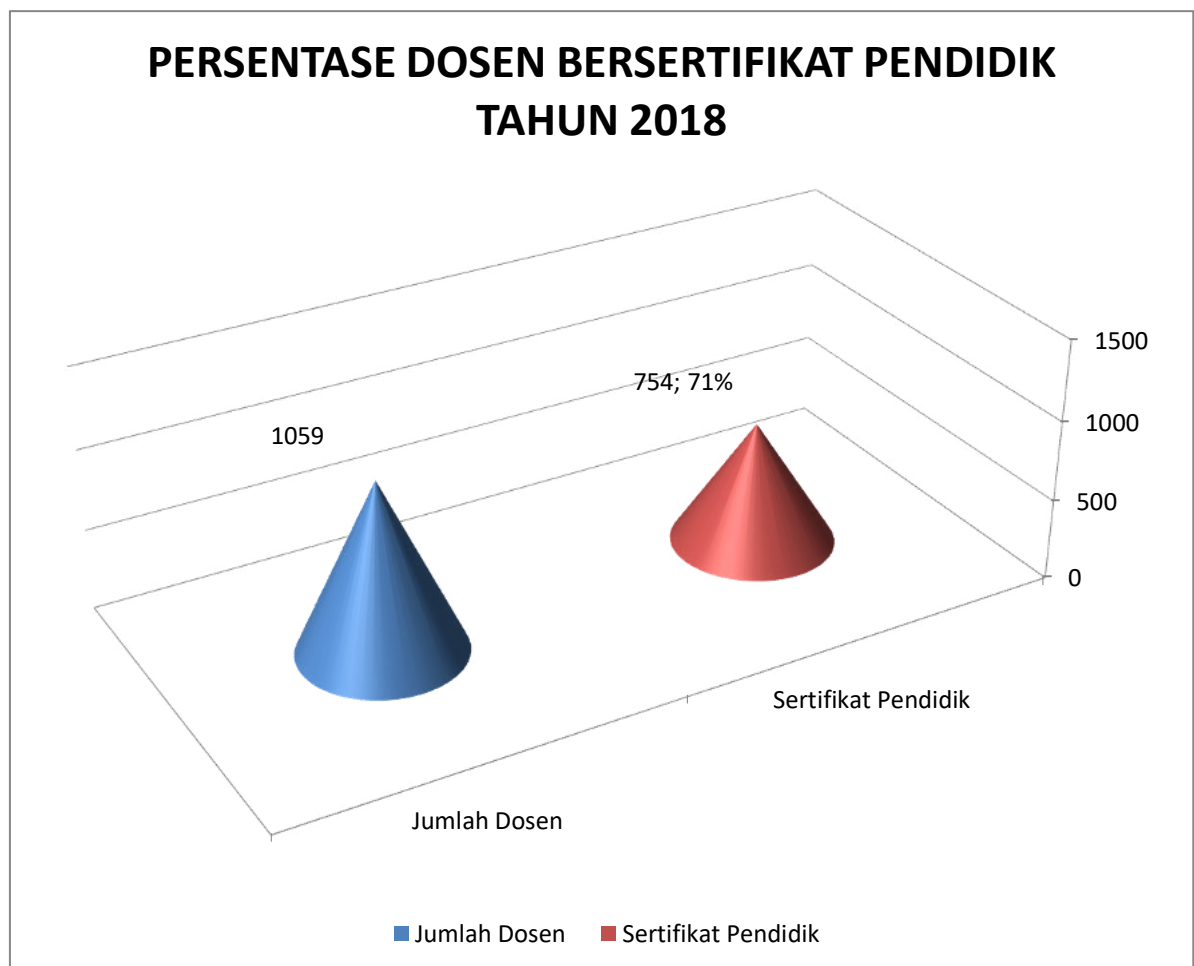


Lampiran 3: Data dan Grafik Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik Tahun 2018

PERSENTASE DOSEN BERSERTIFIKAT PENDIDIK TAHUN 2018

Unit Kerja : Universitas Negeri Malang
Tahun : 2018

No	Fakultas	Jumlah Dosen	Sertifikat Pendidik	%
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	157	125	80%
2	Fakultas Sastra	193	138	72%
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	197	160	81%
4	Fakultas Ekonomi	152	81	53%
5	Fakultas Teknik	182	136	75%
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	51	34	67%
7	Fakultas Ilmu Sosial	100	62	62%
8	Fakultas Pendidikan Psikologi	27	18	67%
UM		1.059	754	71%





Lampiran 4: Data dan Grafik Jumlah/Persentase Dosen Berkualifikasi S3 Tahun 2016-2018

JUMLAH/PERSENTASE DOSEN BERKUALIFIKASI S3 TAHUN 2016-2018

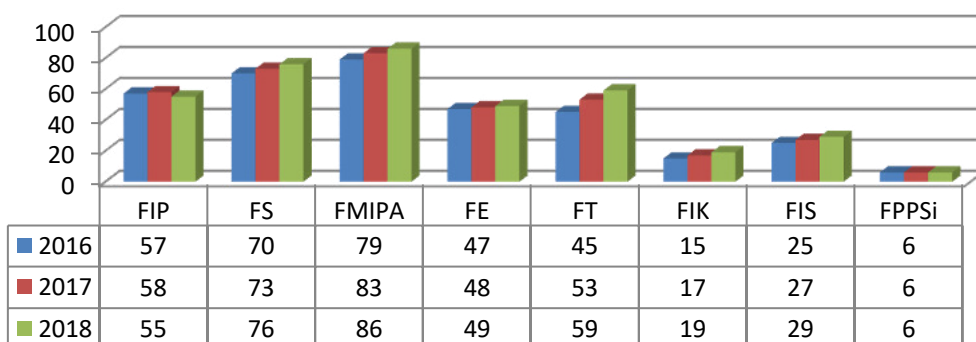
Unit Kerja : Universitas Negeri Malang

Tahun : 2018

No	Fakultas	2016			2017			2018		
		Σ Dosen	S3	%	Σ Dosen	S3	%	Σ Dosen	S3	%
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	160	57	36%	156	58	7%	157	55	5%
2	Fakultas Sastra	186	70	38%	181	73	40%	193	76	39%
3	Fakultas Matematika dan IPA	188	79	42%	180	83	46%	197	86	44%
4	Fakultas Ekonomi	116	47	41%	148	48	32%	152	49	32%
5	Fakultas Teknik	167	45	27%	175	53	30%	183	59	32%
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	53	15	28%	44	17	39%	50	19	38%
7	Fakultas Ilmu Sosial	90	25	28%	97	27	28%	100	29	29%
8	Fakultas Pend. Psikologi	25	6	24%	26	6	23%	27	6	22%
UM		985	344	35%	1007	365	36%	1.059	379	36%

JUMLAH DOSEN BERKUALIFIKASI S3

...





Lampiran 5: Data dan Grafik Jumlah/Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala Tahun 2016-2018

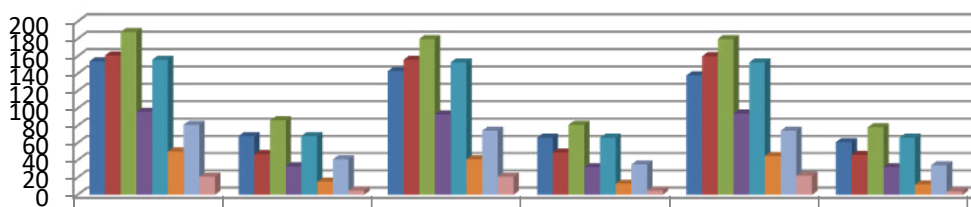
JUMLAH/PERSENTASE DOSEN DENGAN JABATAN LEKTOR KEPALA TAHUN 2016-2018

Unit Kerja : Universitas Negeri Malang

Tahun : 2018

No	Fakultas	2016			2017			2018		
		Σ Dosen PNS	Lektor Kepala	%	Σ Dosen PNS	Lektor Kepala	%	Σ Dosen PNS	Lektor Kepala	%
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	154	68	44%	143	66	46%	138	61	44%
2	Fakultas Sastra	161	47	29%	156	49	31%	160	46	29%
3	Fakultas Matematika dan IPA	188	86	46%	180	81	45%	180	78	43%
4	Fakultas Ekonomi	96	33	34%	93	32	34%	94	32	34%
5	Fakultas Teknik	156	68	44%	153	66	43%	153	66	43%
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	50	15	30%	41	13	32%	45	12	27%
7	Fakultas Ilmu Sosial	81	41	51%	74	35	47%	74	34	46%
8	Fakultas Pendidikan Psikologi	21	5	24%	21	5	24%	22	4	18%
UM		907	363	40%	861	347	40%	866	333	38%

JUMLAH/PERSENTASE DOSEN DENGAN JABATAN LEKTOR KEPALA TAHUN 2016-2018



	2016		2017		2018	
	Σ Dosen PNS	Lektor Kepala	Σ Dosen PNS	Lektor Kepala	Σ Dosen PNS	Lektor Kepala
FIP	154	68	143	66	138	61
FS	161	47	156	49	160	46
FMIPA	188	86	180	81	180	78
FE	96	33	93	32	94	32
FT	156	68	153	66	153	66
FIK	50	15	41	13	45	12
FIS	81	41	74	35	74	34
FPPSi	21	5	21	5	22	4



Lampiran 6: Data dan Grafik Jumlah/Persentase Dosen Dengan Jabatan Guru Besar Tahun 2016-2018

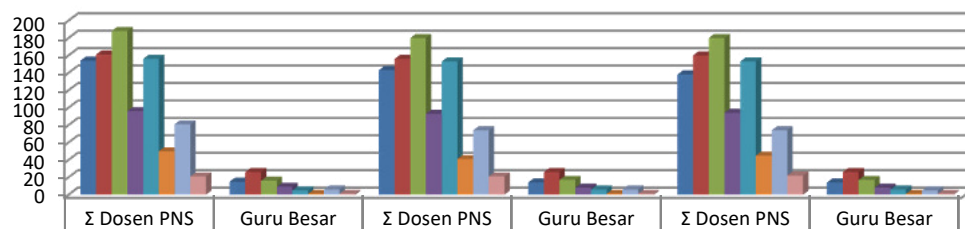
JUMLAH/PERSENTASE DOSEN DENGAN JABATAN GURU BESAR TAHUN 2016-2018

Unit Kerja : Universitas Negeri Malang

Tahun : 2018

No	Fakultas	2016			2017			2018		
		Σ Dosen PNS	Guru Besar	%	Σ Dosen PNS	Guru Besar	%	Σ Dosen PNS	Guru Besar	%
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	154	15	10%	143	14	10%	138	14	10%
2	Fakultas Sastra	161	26	16%	156	26	17%	160	26	16%
3	Fakultas Matematika dan IPA	188	16	9%	180	17	9%	180	17	9%
4	Fakultas Ekonomi	96	9	9%	93	8	9%	94	8	9%
5	Fakultas Teknik	156	5	3%	153	6	4%	153	6	4%
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	50	1	2%	41	1	2%	45	1	2%
7	Fakultas Ilmu Sosial	81	6	7%	74	6	8%	74	5	7%
8	Fakultas Pend. Psikologi	21	1	5%	21	1	5%	22	1	5%
UM		907	79	9%	861	79	9%	866	78	9%

JUMLAH/PERSENTASE DOSEN DENGAN JABATAN GURU BESAR TAHUN 2016-2018



	2016		2017		2018	
	Σ Dosen PNS	Guru Besar	Σ Dosen PNS	Guru Besar	Σ Dosen PNS	Guru Besar
■ FIP	154	15	143	14	138	14
■ FS	161	26	156	26	160	26
■ FMIPA	188	16	180	17	180	17
■ FE	96	9	93	8	94	8
■ FT	156	5	153	6	153	6
■ FIK	50	1	41	1	45	1
■ FIS	81	6	74	6	74	5
■ FPPSi	21	1	21	1	22	1



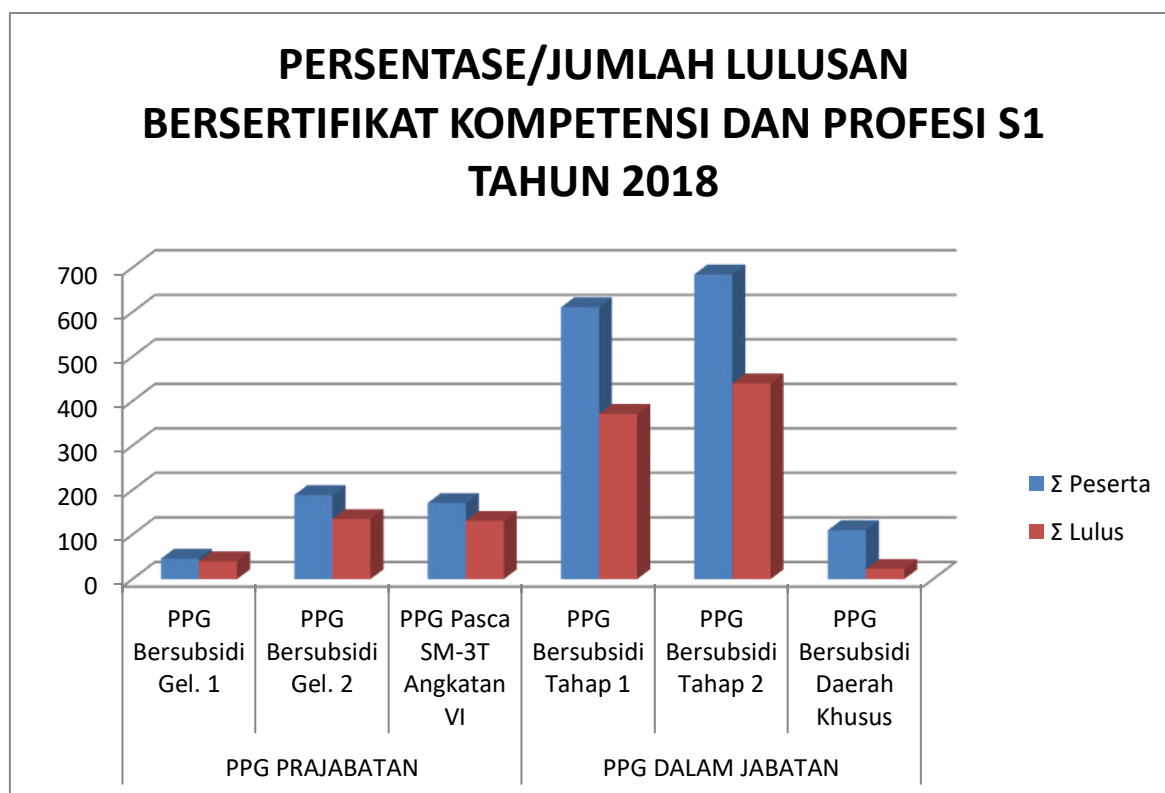
Lampiran 7: Data dan Grafik Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi/Profesi S1 Tahun 2016-2018

PERSENTASE/JUMLAH LULUSAN BERSERTIFIKAT KOMPETENSI DAN PROFESI S1 TAHUN 2018

Unit Kerja : Universitas Negeri Malang

Tahun : 2018

No.	Jenis Program Profesi	Peserta	Lulus	%
PPG PRAJABATAN				
1.	PPG Bersubsidi Gelombang 1	46	40	87%
2.	PPG Bersubsidi Gelombang 2	189	135	71%
3.	PPG Pasca SM-3T Angkatan VI	171	131	77%
PPG DALAM JABATAN				
1.	PPG Bersubsidi Tahap 1	611	371	61%
2.	PPG Bersubsidi Tahap 2	685	440	64%
3.	PPG Bersubsidi Daerah Khusus	110	23	21%
Total		1.82	1.140	63%





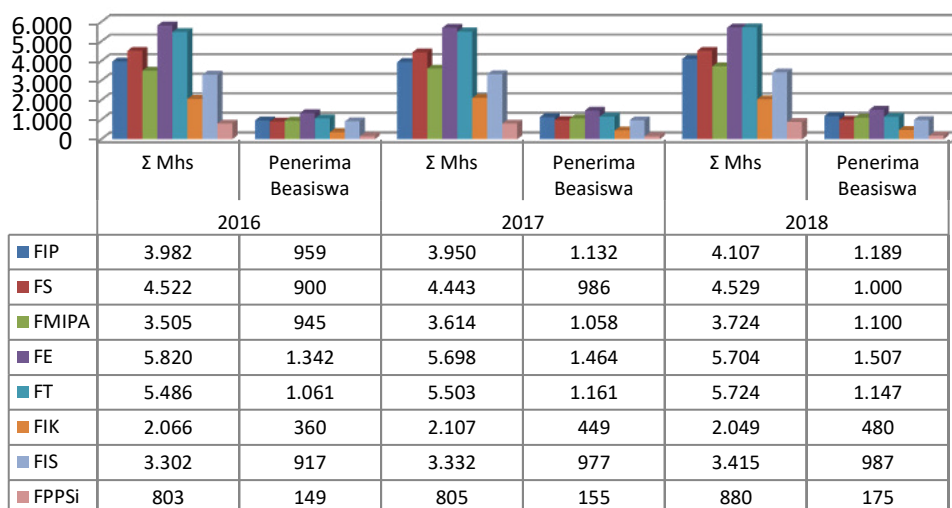
Lampiran 8: Data dan Grafik Persentase/Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Tahun 2016-2018

PERSENTASE/JUMLAH MAHASISWA PENERIMA BEASISWA TAHUN 2016-2018

Unit Kerja : Universitas Negeri Malang
Tahun : 2018

No	Fakultas	2016			2017			2018		
		Σ Mhs	Penerima Beasiswa	%	Σ Mhs	Penerima Beasiswa	%	Σ Mhs	Penerima Beasiswa	%
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	3.982	959	24,08	3.950	1.132	28,66	4.107	1.189	28,95
2	Fakultas Sastra	4.522	900	19,90	4.443	986	22,19	4.529	1.000	22,08
3	Fakultas Matematika dan IPA	3.505	945	26,96	3.614	1.058	29,28	3.724	1.100	29,54
4	Fakultas Ekonomi	5.820	1.342	23,06	5.698	1.464	25,69	5.704	1.507	26,42
5	Fakultas Teknik	5.486	1.061	19,34	5.503	1.161	21,10	5.724	1.147	20,04
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	2.066	360	17,42	2.107	449	21,31	2.049	480	23,43
7	Fakultas Ilmu Sosial	3.302	917	27,77	3.332	977	29,32	3.415	987	28,90
8	Fakultas Pendidikan Psikologi	803	149	18,56	805	155	16,15	880	175	19,20
UM		9.486	6.633	22,50	29.452	7.382	24,98	30.132	7.579	25,15

PERSENTASE/JUMLAH MAHASISWA PENERIMA BEASISWA TAHUN 2016-2018





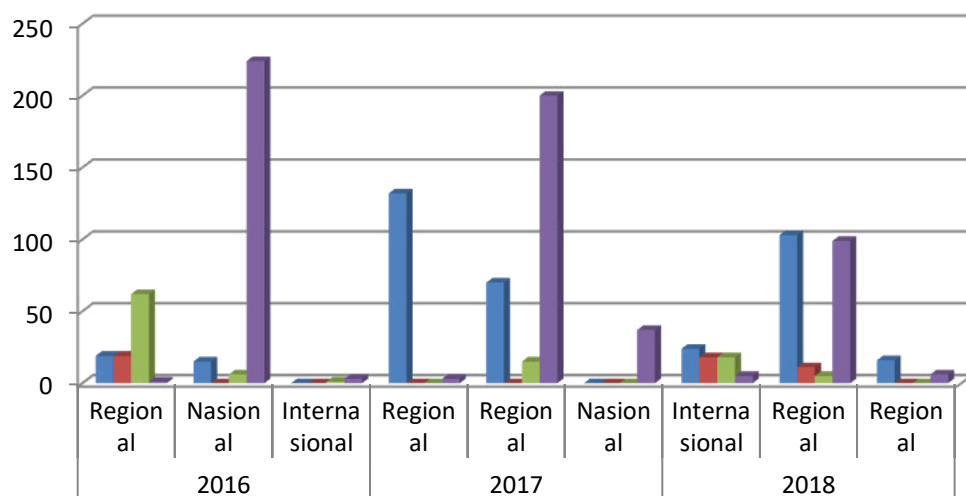
Lampiran 9: Data dan Grafik Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Regional, Nasional, dan Internasional Tahun 2016-2018

JUMLAH PRESTASI MAHASISWA TINGKAT REGIONAL, NASIONAL, DAN INTERNASIONAL TAHUN 2016-2018

Unit Kerja : Universitas Negeri Malang
Tahun : 2018

No	Bidang	2016				2017				2018			
		Regional	Nasional	Internasional	Jml	Regional	Nasional	Internasional	Jml	Regional	Nasional	Internasional	Jml
1	Olahraga	19	15	0	34	132	70	0	202	24	103	16	148
2	Kesenian	19	0	0	19	0	0	0	0	18	11	0	29
3	Kerohanian	62	6	1	69	0	15	0	15	18	5	0	18
4	Penalaran	1	224	3	228	3	200	37	240	5	99	6	110
UM		101	245	4	350	135	285	37	457	65	218	22	305

JUMLAH PRESTASI MAHASISWA TINGKAT REGIONAL, NASIONAL, DAN INTERNASIONAL TAHUN 2016-2018



	2016			2017			2018		
	Regional	Nasional	Internasional	Regional	Regional	Nasional	Internasional	Regional	Regional
■ Olahraga	19	15	0	132	70	0	24	103	16
■ Kesenian	19	0	0	0	0	0	18	11	0
■ Kerohanian	62	6	1	0	15	0	18	5	0
■ Penalaran	1	224	3	3	200	37	5	99	6

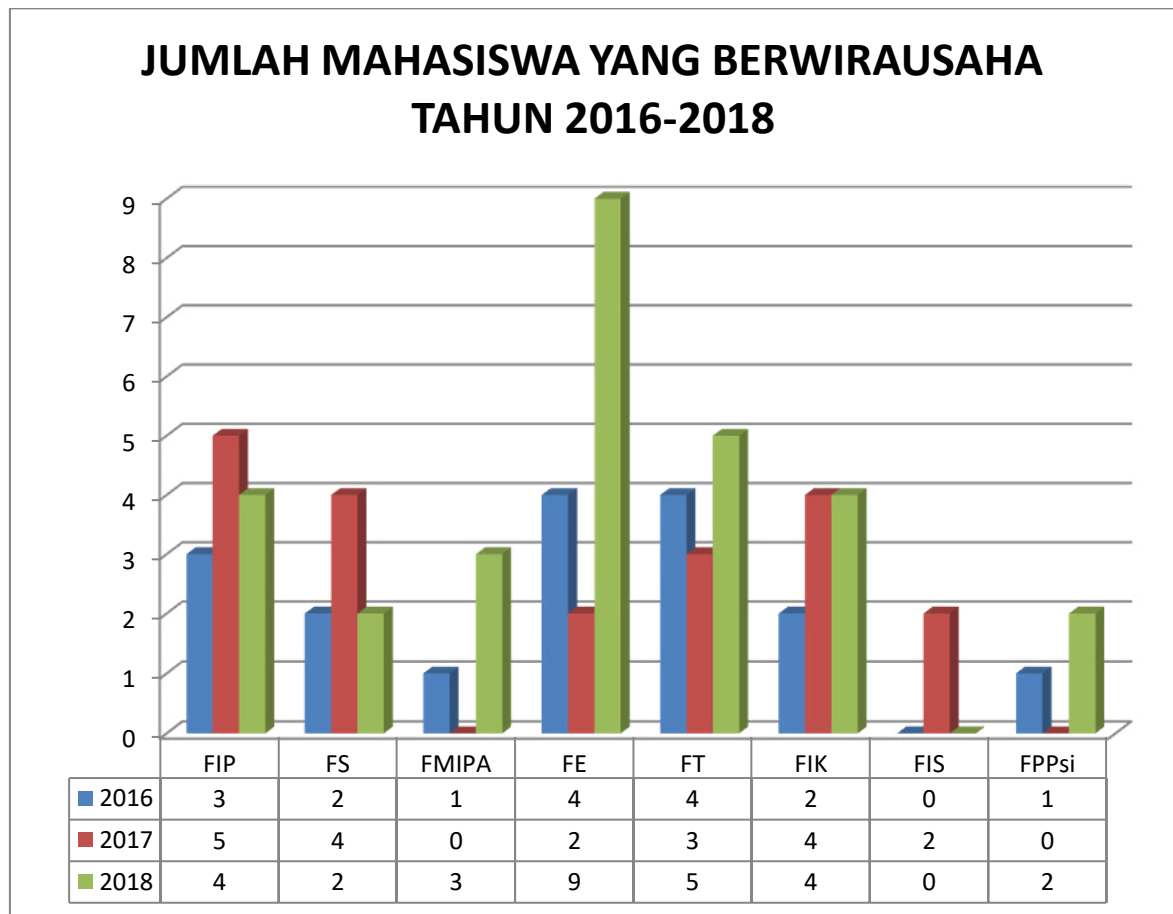


Lampiran 10: Data dan Grafik Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha Tahun 2016-2018

JUMLAH MAHASISWA YANG BERWIRAUSAHA TAHUN 2016-2018

Unit Kerja : Universitas Negeri Malang
Tahun : 2018

No.	Fakultas	2016	2017	2018
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	3	5	4
2	Fakultas Sastra	2	4	2
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	1	0	3
4	Fakultas Ekonomi	4	2	9
5	Fakultas Teknik	4	3	5
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	2	4	4
7	Fakultas Ilmu Sosial	0	2	0
8	Fakultas Pendidikan Psikologi	1	0	2
UM		17	20	29



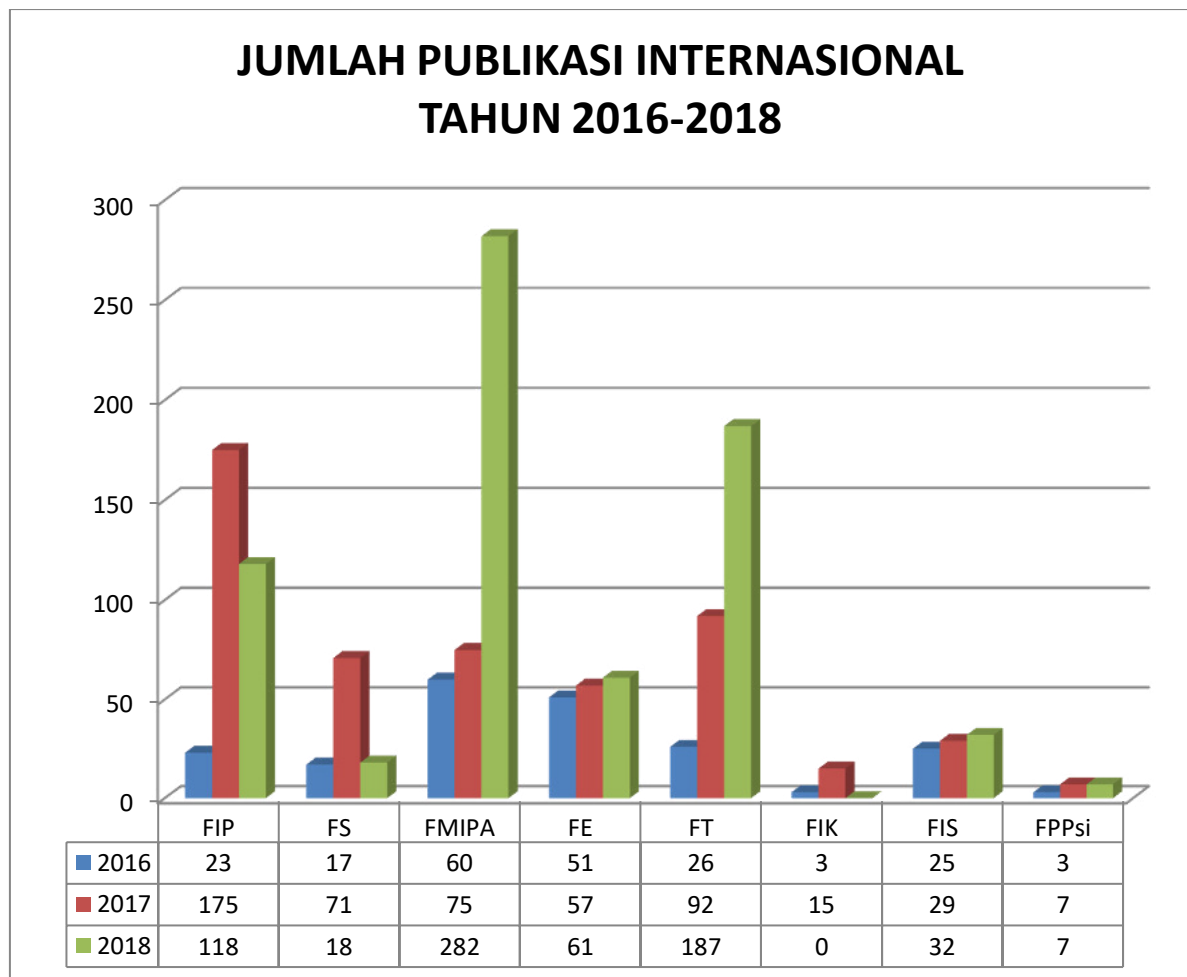


Lampiran 11: Data dan Grafik Jumlah Publikasi Internasional Tahun 2016-2018

JUMLAH PUBLIKASI INTERNASIONAL TAHUN 2016-2018

Unit Kerja : Universitas Negeri Malang
Tahun : 2018

No.	Fakultas	2016	2017	2018
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	23	175	118
2	Fakultas Sastra	17	71	18
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	60	75	282
4	Fakultas Ekonomi	51	57	61
5	Fakultas Teknik	26	92	187
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	3	15	0
7	Fakultas Ilmu Sosial	25	29	32
8	Fakultas Pendidikan Psikologi	3	7	7
UM		208	521	705



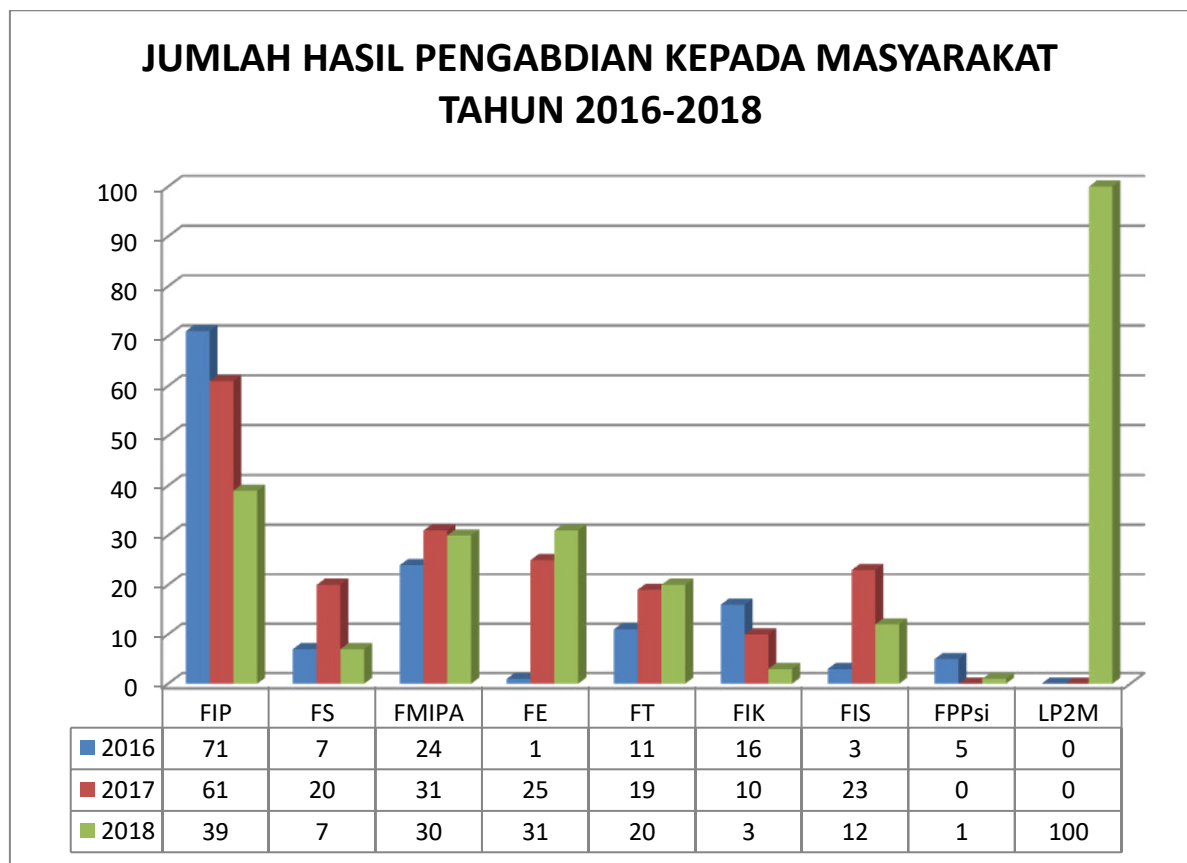


Lampiran 12: Data Jumlah Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2016-2018

JUMLAH HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2016-2018

Unit Kerja : Universitas Negeri Malang
Tahun : 2018

No.	Fakultas	2016	2017	2018
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	71	61	39
2	Fakultas Sastra	7	20	7
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	24	31	30
4	Fakultas Ekonomi	1	25	31
5	Fakultas Teknik	11	19	20
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	16	10	3
7	Fakultas Ilmu Sosial	3	23	12
8	Fakultas Pendidikan Psikologi	5	-	1
9	Pengabdian LP2M	-	-	100
UM		138	189	243



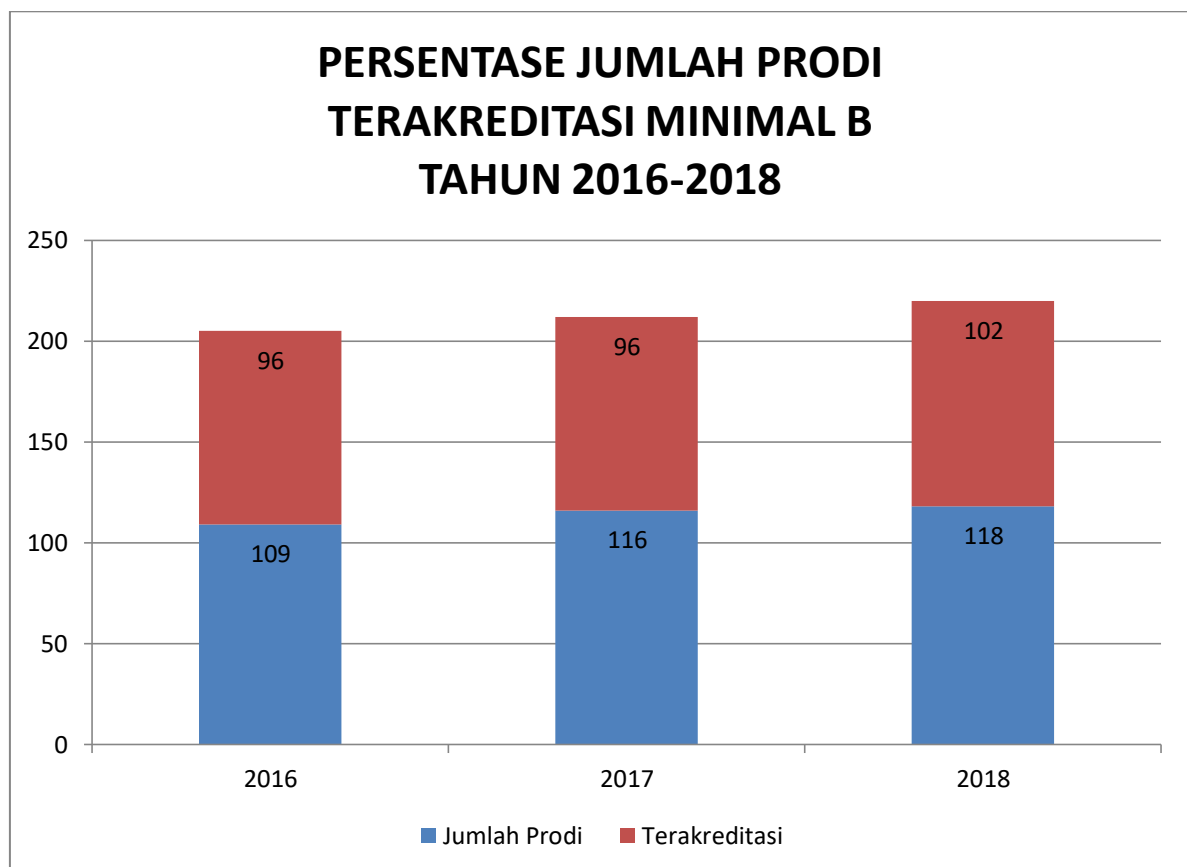


Lampiran 13: Data dan Grafik Akreditasi Program Studi Tahun 2018

PERSENTASE JUMLAH PRODI TERAKREDITASI MINIMAL B TAHUN 2016-2018

Unit Kerja : Universitas Negeri Malang
Tahun : 2018

No.	Tahun	Jumlah Prodi	Terakreditasi A dan B	%
1.	2016	109	96	88%
2	2017	116	96	83%
3.	2018	118	102	87%





**Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Universitas Negeri Malang (UM)**

Jalan Semarang 5 Malang 65145

Telp.: 0341-551312 | Fax.: 0341-552114 | Laman: www.um.ac.id | Email: info@um.ac.id